



P E M E R I N T A H  
P R O V I N S I K A L I M A N T A N T I M U R

# LAPORAN

# KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2021



**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jl. Bhayangkara No. 54 Samarinda Kode 75121  
Telp. (0541) 743921 Fax. 736228

<https://peternakan.kaltimprov.go.id/>



Disnak Keswan Kalimantan Timur



@disnakkeswankaltim



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, atas Berkat Rahmat dan Hidayah-Nya akhirnya pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban pelaksanaan program kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur selama Tahun 2021. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2021 tersebut diperbandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2020 dan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan Tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur diharapkan menjadi cermin bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih produktif, efisien dan efektif, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya. Selain itu, sebagai pengejawantahan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik.

Samarinda, Februari 2022

Kepala Dinas,



H. Munawwar, ST, M.Si

NIP. 196711291998031003

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dasar pembentukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan kemudian ditetapkan kembali melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 73 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 yang merupakan bagian dari informasi pengukuran kinerja dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 adalah dokumen evaluasi dalam mendapatkan umpan balik peningkatan kinerja pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai melalui visi, misi, tujuan dan sasaran strategis.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan pembangunan peternakan di Kalimantan Timur sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif seluruh stakeholder sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi Negara.

Rincian capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) 2021 adalah sebagai berikut :

<b>SASARAN STRATEGIS I</b>			
Meningkatnya kesejahteraan peternak			
<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% capaian</b>
Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	102	104,27	102,23
Rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis I			102,23

<b>SASARAN STRATEGIS II</b>			
Meningkatnya produksi pangan asal ternak			
<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% capaian</b>
1. Produksi daging (ton)	73.274,74	75.811,96	103,46
2. Produksi telur (ton)	14.148,65	13.181,14	93,16
Rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis II			
<b>Rata-rata capaian kinerja keseluruhan</b>			<b>100,27</b>

Capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur termasuk predikat kinerja sangat tinggi (capaian  $91 \leq 100$ ) karena capaian keseluruhan indikator mencapai 100,27%. Dari 3 (tiga) indikator, semua capaian kinerja dengan predikat kinerja sangat tinggi (capaian  $91 \leq 100$ ) yaitu indikator Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan, produksi daging dan produksi telur.

Pada Tahun Anggaran 2021 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp.,- 59.483.945.000,-, melalui Pergub No 39/2021 terjadi penambahan anggaran untuk biaya tak terduga kriteria mendesak menjadi Rp. 59.575.683.769,55 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 16.613.945.000,- dan Belanja Langsung Rp. 42.961.738.796,55,-. Adapun realisasi anggaran Rp. 48.439.137.787,12 (81,31%) dengan rincian untuk belanja tidak langsung Rp. 14.733.200.902,- (88,68%) belanja langsung sebesar Rp. 33.705.936.885,12,- (78,46%).

Kebijakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur untuk tahun 2021 merupakan lanjutan kegiatan 2020 dengan perbaikan dan penyempurnaan. Kebijakan tersebut adalah untuk mendukung tercapainya sasaran

strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.

Sangat disadari, capaian kinerja di tahun 2021 masih sangat jauh dari yang diharapkan. Namun hasil capaian kinerja ini akan dijadikan sumber informasi dan referensi yang efektif bagi upaya perbaikan dan optimalisasi kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Kedepan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur terus meningkatkan dengan pencapaian program/kegiatan yang bermutu dan bermanfaat bagi Kalimantan Timur agar orientasi hasil tidak hanya berdasarkan outcome tetapi juga impact.

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR .....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GRAFIK .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
A. Dasar Pembentukan Organisasi .....	1
B. Tugas dan Fungsi .....	1
C. Struktur Organisasi.....	2
D. Sumber Daya Manusia .....	3
E. Aspek Strategis Organisasi.....	5
F. Permasalahan Utama (Isu Strategis).....	5
G. Sarana dan Prasarana Kantor .....	7
1.2 Landasan Hukum.....	9
1.3 Maksud Dan Tujuan.....	10
1.4 Sistematika Penyajian.....	11
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	12
2.1 Perencanaan Strategis .....	12
2.2 Indikator Kinerja Utama .....	15
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	24
Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun 2020.....	24
3.2. Pengukuran Capaian Kinerja .....	28
3.3. Analisis Capaian Kinerja .....	29
3.4. Realisasi Anggaran.....	94
BAB IV P E N U T U P .....	102
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	103

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah.....	6
Tabel. 2. Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Induk Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.....	7
Tabel 3. Sarana dan Prasarana UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesmavet.....	8
Tabel 4. Sarana dan Prasarana UPTD Balai Pembibitan dan Inseminasi Buatan.	9
Tabel 5 . Keselarasan Visi dan Misi Gubernur, Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 .....	13
Tabel 6 . Tujuan, Indikator Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran serta Target Kinerja Sasaran Tahun 2019-2023 .....	13
Tabel 7 . Program dan Kegiatan pada Sasaran Strategis I (satu) Tahun 2019-2023 .....	13
Tabel 8. Program dan Kegiatan pada Sasaran Strategis II (dua) Tahun 2019-2023 .....	14
Tabel 9. Sasaran dan IKU Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov.Kaltim tahun 2019-2023.....	16
Tabel 10. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019-2023 .....	17
Tabel 11.Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2021 .....	20
Tabel 12.Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021.....	21
Tabel 13. Target Belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 .....	22
Tabel 14. Anggaran Belanja Langsung APBD per Sasaran Strategis.....	22
Tabel 15. Anggaran APBD dan APBN yang mendukung Sasaran Strategis .....	23
Tabel 16. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 dan 2020.....	24
Tabel 17. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020.....	25

Tabel 18. Skala Nilai Peringkat Predikat Kinerja.....	28
Tabel 19. Pengukuran Kinerja Tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 .....	28
Tabel 20. Pengukuran Kinerja Sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 .....	29
Tabel 21. Pengukuran Tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 .....	30
Tabel 22. Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2020 dan 2021 .....	31
Tabel 23. Realisasi Tujuan terhadap Target Akhir RPJMD/Renstra 2023 .....	32
Tabel 24. Realisasi Tujuan terhadap Target Nasional Tahun 2020 .....	32
Tabel 25. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Tujuan.....	33
Tabel 26. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021.....	36
Tabel 27 Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020 .....	37
Tabel 28. Perbandingan Kinerja Sampai Tahun 2021 dengan Target Akhir RPJMD/Renstra 2023 .....	38
Tabel 29. Perbandingan Kinerja Tahun 2021 terhadap Target Nasional .....	38
Tabel 30. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada sasaran 1 (Satu) .....	40
Tabel 31. Program/kegiatan APBD yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja pada sasaran 1 (satu). .....	41
Tabel 32. Daftar Kelompok Penerima Fasilitas Miniranch Tahun 2021 .....	42
Tabel 33. Program/kegiatan APBN yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja pada sasaran 1 (satu). .....	44
Tabel 34. Daftar Nama Penerima Bantuan Irigasi Perpompaan Tahun 2021 .....	44
Tabel 35. Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 2 (dua).....	46
Tabel 36. Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 (dua) Tahun 2020 dan 2021.....	47
Tabel 37. Realisasi Sasaran 2 (dua) terhadap Target Akhir RPJMD/Renstra 2023 .....	49
Tabel 38. Realisasi Sasaran 2 (dua) produksi daging terhadap Target Nasional 2020.....	49
Tabel 39. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada sasaran 2 (dua).....	53
Tabel 40 Data Capaian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan penyediaan dan pengembangan sarana pertanian .....	54
Tabel 41. Data Pengambilan Sampel Obat Hewan Tahun 2021.....	60



---

Tabel 42. Data Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan Tahun 2021 .....	60
Tabel 43. Daftar Kelompok Penerima Bantuan Ternak Sapi Tahun 2021 .....	61
Tabel 44. Data Kelompok Penerima Bantuan HPT Tahun 2021.....	62
Tabel 45 Data Capaian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner .....	65
Tabel 46. Data hewan yang dilakukan pengawasan dan pemeriksaan kesehatan hewan .....	71
Tabel 47. Data Capaian Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan Perizinan Usaha Pertanian.....	76
Tabel 47. Data Capaian Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan Perizinan Usaha Pertanian.....	80
Tabel 48. Program/kegiatan APBN yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja pada sasaran 2 (dua).....	83
Tabel 49. Data Capaian Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi .....	87
Tabel 50. Realisasi anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja 2021 .....	95
Tabel 51. Realisasi anggaran per program dan Kegiatan APBD Tahun 2021 .....	96
Tabel 52. Realisasi anggaran program dan Kegiatan APBN 08 Tahun 2021 .....	97
Tabel 53. Realisasi anggaran program dan Kegiatan APBN 06 Tahun 2021 .....	98
Tabel 54. Komposisi Realisasi Belanja APBD DPKH Prov. Kaltim .....	99
Tabel 55. Anggaran APBD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan terhadap Anggaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 .....	101

**DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021.....	3
Grafik 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021 .....	4
Grafik 3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2021 .....	4
Grafik 4. PDRB Sub Sektor Peternakan Tahun 2016-2021 .....	31
Grafik 5. NTP Peternakan Tahun 2017-2021.....	37
Grafik 6. Produksi Daging (Ton).....	47
Grafik 7. Produksi Telur (Ton).....	48
Grafik 8. Produksi Daging Berdasarkan Jenis Ternak (Ton).....	50
Grafik 9. Produksi Telur Berdasarkan Jenis Ternak Tahun 2017-2021 .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Lampiran 2. Struktur Organisasi DPKH Prov. Kaltim Tahun 2021

Lampiran 3. Nilai PDRB (Milyar Rupiah) Sektor Pertanian Tahun 2016-2021 Prov.  
Kalimantan Timur

Lampiran 4. Presentase PDRB (%) Sektor Pertanian, Kehutanan, dan  
Perikanan Tahun 2016-2021 Provinsi Kalimantan Timur

Lampiran 5. NTP Tahun 2021

Lampiran 4. Perhitungan Produksi Telur Tahun 2021

Lampiran 5. NTP Tahun 2021

Lampiran 6. Populasi Ternak Prov. Kaltim Tahun 2017-2021

Lampiran 7. Produksi Daging Prov. Kaltim Tahun 2017-2021

Lampiran 8. Produksi Telur Berdasarkan Jenis Telur di Prov. Kaltim

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

#### **A. Dasar Pembentukan Organisasi**

Pembentukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan di bidang peternakan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur Kalimantan Timur melalui Sekretaris Daerah. Dasar pembentukan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur ditetapkan dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan kemudian ditetapkan kembali melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 73 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur. Keberadaan Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur sebagai unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah, diharapkan dapat membantu Gubernur membawa Kalimantan Timur melakukan pembangunan di subsektor peternakan dan kesehatan hewan dalam rangka mendorong pembangunan daerah yang berkesinambungan.

#### **B. Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 73 Tahun 2016, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

*Tugas :*

membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang peternakan dan kesehatan hewan.

**Fungsi :**

Dalam menjalankan tugas pokok tersebut, Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur sebagaimana tertuang dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 73 tahun 2016 tersebut, mempunyai fungsi :

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan sesuai dengan rencana strategis yang ditetapkan pemerintah daerah;
- 2) Perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- 3) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- 4) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang perbibitan dan budidaya peternakan;
- 5) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pengembangan kawasan dan usaha peternakan;
- 6) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang kesehatan hewan;
- 7) Perumusan, perencanaan, pembinaan dan pengendalian kebijakan teknis di bidang pasca panen dan kesehatan masyarakat veteriner;
- 8) Penyelenggaraan urusan kesekretariatan;
- 9) Pelaksanaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;
- 10) Pembinaan Kelompok Jabatan Fungsional; dan
- 11) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

**C. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi

Kalimantan Timur dan kemudian ditetapkan kembali melalui Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 73 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dibantu oleh :

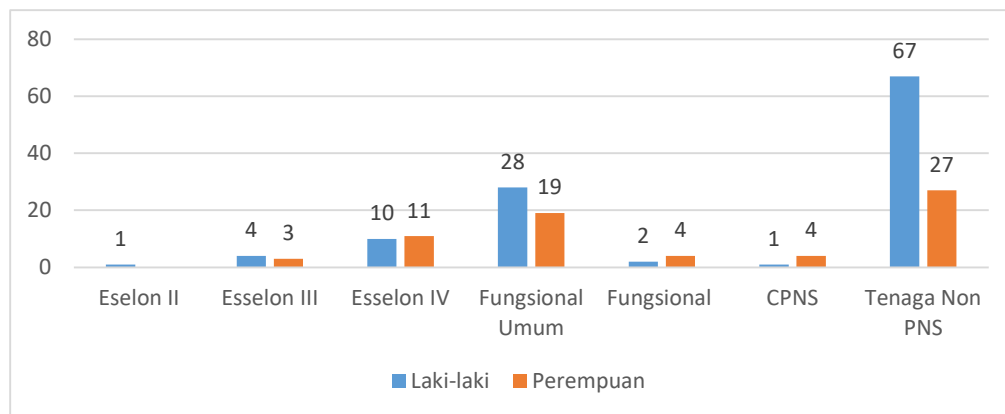
1. Sekretariat Dinas
2. Bidang Perbibitan dan Budidaya Peternakan
3. Bidang Kesehatan Hewan
4. Bidang Pengembangan Kawasan dan Usaha Peternakan
5. Bidang Pascapanen dan Kesmavet

Secara rinci struktur organisasi Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada lampiran 1.

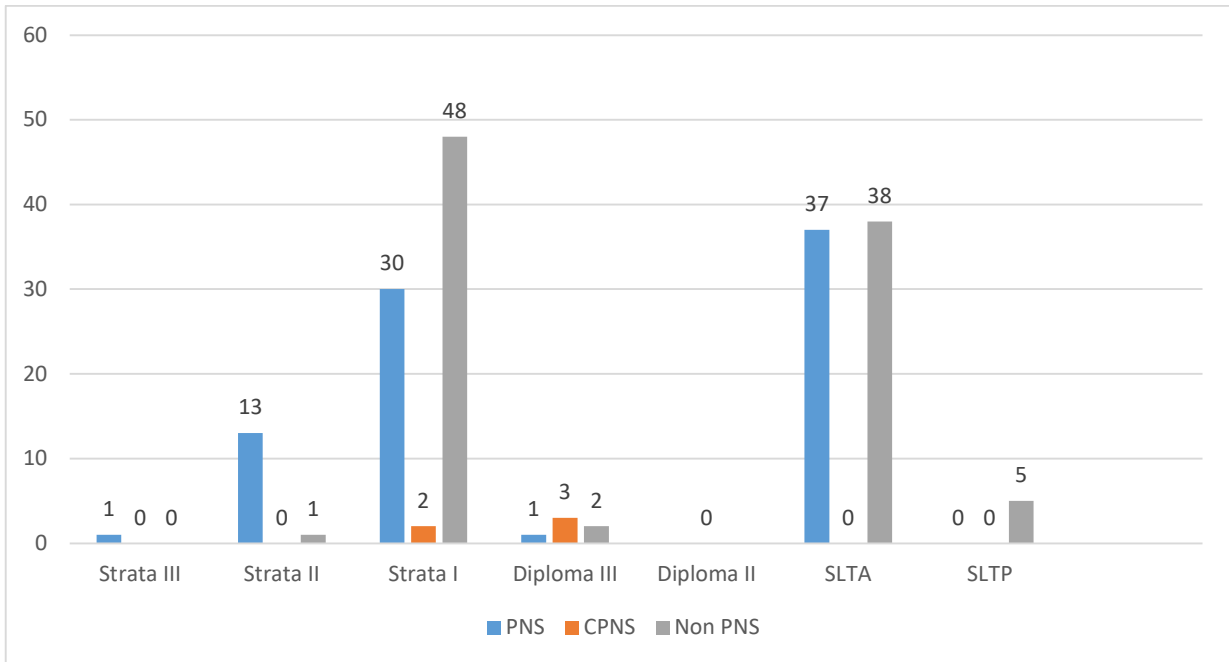
#### D. Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan kegiatan organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur per Desember 2021 memiliki sumber daya manusia aparatur secara keseluruhan termasuk pada UPTD sebanyak 181 orang yang terdiri dari 29 orang pejabat struktural, 6 orang pejabat fungsional tertentu, 47 pejabat fungsional umum, 5 CPNS serta 94 orang tenaga non PNS. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan maupun wilayah kerja dapat dilihat pada grafik berikut.

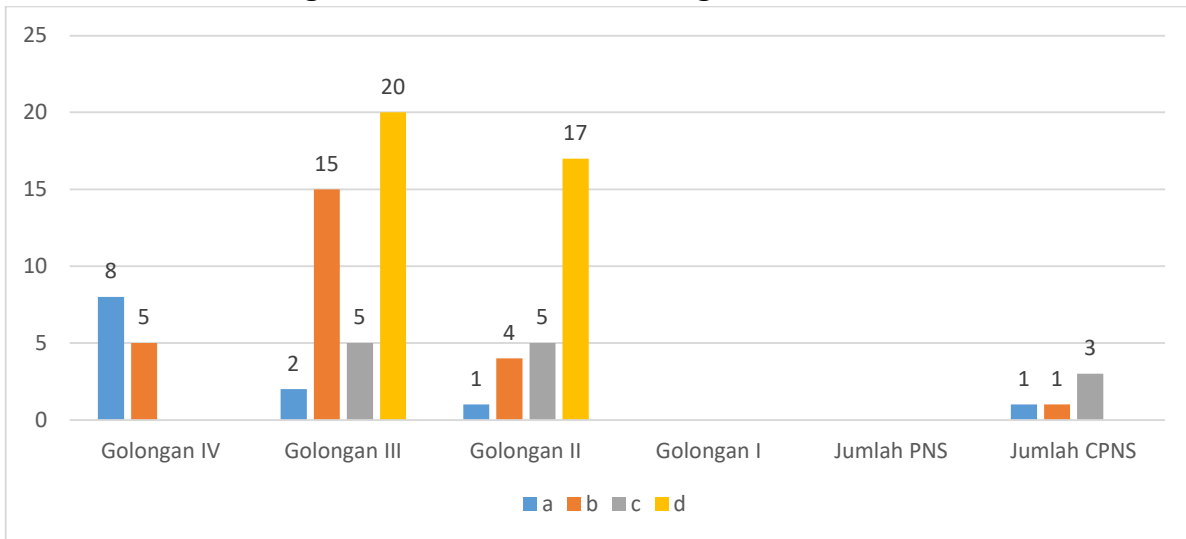
**Grafik 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021**



**Grafik 2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021**



**Grafik 3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2021**



### **E. Aspek Strategis Organisasi**

Sebagai bagian dari pembangunan sektor pertanian dan pembangunan wilayah, maka pembangunan peternakan dalam meningkatkan produksinya akan dipengaruhi oleh lingkungan strategis yang meliputi lingkungan strategis wilayah dan nasional; lingkungan global dan regional; dan lingkungan strategis politik dan ekonomi sebagai berikut :

1. Lingkungan Strategis Global dan Regional tidak akan terlepas dari aturan-aturan perdagangan bebas, terkait dengan diberlakukannya *Technical Barrier On Trade, Sanitary Phytosanitary* dan liberalisasi dalam perdagangan dan jasa.
2. Lingkungan Strategis Wilayah dan Nasional, meliputi :
  - a. Seiringnya jumlah penduduk yang terus meningkat tidak terlepas dari kebutuhan bahan pangan yang berkualitas.
  - b. Terjadinya proses transformasi struktural perekonomian yang berdampak pada menurunnya pangsa pasar dari sektor pertanian, sementara tenaga kerja masih bertumpu di sektor pertanian.
  - c. Selain itu terjadinya konversi lahan pertanian sehingga petani peternak gurem meningkat dan produktivitas pertanian menurun. Sementara pemanfaatan lahan di Wilayah Kalimantan Timur masih belum optimal.
3. Lingkungan Strategis Politik dan Ekonomi, yang akan berhadapan dengan pergeseran fungsi dan peran pemerintah termasuk berlakunya Undang-undang dan peraturan tentang pemerintahan daerah dan perimbangan keuangan antara pusat dan daerah.

### **F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)**

Permasalahan utama yang dihadapi dalam mendukung visi dan misi Gubernur Kalimantan Timur dapat dilihat pada tabel berikut ini.



Tabel 1. Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

MASALAH UTAMA	PERMASALAHAN	AKAR MASALAH
Percepatan peningkatan populasi ternak belum sebanding dengan peningkatan konsumsi	1. Populasi dan produktivitas ternak masih rendah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Ketersediaan bibit ternak lokal masih kurang</li> <li>2 Manajemen perkawinan ternak belum optimal</li> <li>3 Kemampuan Petugas belum optimal</li> <li>4 Good Farming Practice belum diterapkan dengan baik</li> <li>5 Perbaikan mutu genetik ternak masih kurang optimal</li> <li>6 Pengawasan terhadap peredaran obat hewan dan pelayanan kesehatan hewan belum optimal.</li> </ol>
	2. Produksi dan produktivitas Hijauan Pakan Ternak masih rendah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Luas lahan kebun HPT masih rendah</li> <li>2 Ketersediaan pakan ternak berkualitas masih kurang</li> </ol>
	3. Daya saing produk peternakan masih rendah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Hilirisasi dan industrialisasi produk peternakan masih rendah</li> <li>2 Manajemen pemasaran produk peternakan belum optimal</li> </ol>
	4. Pengembangan Kawasan Peternakan belum optimal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Skala usaha peternakan masih kecil dan tersebar</li> <li>2 Penataan kawasan peternakan belum optimal</li> <li>3 Keterbatasan lahan untuk usaha peternakan</li> </ol>
5. Pencegahan dan pemberantasan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) belum maksimal	6. Jaminan mutu dan keamanan pangan asal hewan belum optimal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Kasus kejadian Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS) masih endemis dan resiko penyakit emerging.</li> <li>2 Pengawasan Lalu lintas hewan di Kaltim belum tertib administrasi.</li> <li>3 Surveilans dan pengujian penyakit hewan belum optimal</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Surveilans dan pengujian produk asal hewan belum optimal</li> <li>2 Penerapan higienis dan sanitasi pangan belum optimal</li> <li>3 Penyelamatan betina produktif belum optimal</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Akses informasi permodalan usaha peternakan belum optimal</li> <li>2 Informasi tentang perizinan usaha peternakan belum optimal</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pengambilan dan pengumpulan informasi data peternakan belum optimal</li> <li>2 Manajemen kelembagaan peternak belum optimal</li> </ol>
7. Peran swasta dan usaha peternakan rakyat belum optimal		
8. Kapasitas Kelembagaan dan Keterampilan Peternak masih rendah		

## G. Sarana dan Prasarana Kantor

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung oleh sarana dan prasarana, antara lain :

Tabel. 2. Sarana dan Prasarana Gedung Kantor Induk Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.

No	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	2	3	4
1	Tanah	3.272	m <sup>2</sup>
2	Gedung	3	Unit (2 Lantai) 2.410 m <sup>2</sup>
3	Klinik Hewan	2	Ruang
4	Taman	800	m <sup>2</sup>
5	Listrik	4	Jaringan
6	Air	2	Jaringan
7	Telepon	3	Line (1 Fax)
8	Area Parkir	2	Area
9	Ruang Rapat	2	Ruang
10	Ruang Arsip	3	Ruang
11	Koperasi	1	Buah
12	Perpustakaan	1	Ruang
13	Ruang CS	1	Ruang
14	Komputer	48	Unit
15	Laptop	69	Unit
16	Ruang Obat	1	Ruang
17	Ruang Persediaan	1	Ruang
18	Ruang Pengadaan	-	Ruang
19	Mobil Dinas	7	Unit
20	Mobil operasional	10	Unit
21	Motor Dinas	42	Unit
22	Kantin	1	Buah
23	Website	1	Buah
24	Papan Pengumuman	2	Buah
25	LED Display	5	Buah
26	Papan iklan	2	Buah
27	Mushola	1	Unit
28	Beaner Arsip	3	Buah
29	Printer Multifungsi	1	Buah

Tabel 3. Sarana dan Prasarana UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesmavet.

No	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	2	3	4
1	Tanah	686,4	m <sup>2</sup>
2	Gedung	1	Unit (2 Lantai) 668 m <sup>2</sup>
3	Laboratorium Kesehatan Hewan (Keswan)	5	Ruangan
4	Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet)	5	Ruangan
5	Listrik	43.500	KWatt
6	Air	172	m <sup>3</sup>
7	Telepon /Internet	30	MBPS Line (Fax)
8	Area Parkir	1	Area
9	Ruang Rapat	1	Ruang
10	Ruang Arsip	1	Ruang
11	Taman	47	m <sup>2</sup>
12	Komputer	5	Unit
13	Laptop	13	Unit
14	Mobil Dinas Jabatan	1	Unit
15	Motor Dinas	5	Unit
16	Mobil Operasional	3	Unit
17	Papan Pengumuman	1	Buah
18	Papan iklan	1	Buah
19	Incenerator	1	Unit
20	Ruang sampel	1	Ruang
21	Ruang Observasi	1	Ruang
22	Ruang Mutu	1	Ruang
23	Ruang Kepala UPTD	1	Ruang
24	Mushola	1	Ruang
25	Ruang Penerima sampel	1	Ruang
26	Ruang Petugas Sampel	1	Ruang
27	Ruang Pos Satpam	1	Ruang
28	Ruang Biosecurity	1	Ruang
29	Toilet	2	Ruang

Tabel 4. Sarana dan Prasarana UPTD Balai Pembibitan dan Inseminasi Buatan.

No	Uraian	Banyaknya	Satuan
1	2	3	4
1	Tanah	500.000	m <sup>2</sup>
2	Gedung Kantor Utama	1	Unit (2 Lantai) m <sup>2</sup>
3	Laboratorium Inseminasi Buatan (IB)	1	Unit
4	Mess	1	Unit
5	Listrik	15	Jaringan
6	Air	-	Jaringan
7	Telepon	-	Line (1 Fax)
8	Area Parkir	1	Area
9	Ruang Rapat	1	Ruang
10	Ruang Arsip	-	Ruang
11	Koperasi	1	Buah
12	Kantin	1	Buah
13	Lahan Hijauan Pakan Ternak (HPT)	208.638	m <sup>2</sup>
14	Taman	1.000	m <sup>2</sup>
15	Komputer	8	Unit
16	Laptop	6	Unit
17	Mobil Dinas	4	Unit
18	Motor Dinas	12	Unit
19	Kendaraan operasional	1	Unit
	- Roda-6	3	Unit
	- Roda-4	1	Unit
	- Roda-3	12	Unit
	- Roda-2	2	Unit
	- Traktor	2	Unit
	- Hand Tractor		
20	Kandang sapi	14	Buah
21	Kandang rusa	1	Buah
22	Kandang ayam	4	Buah

## 1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

- 1) UU No 17/2003 tentang Keuangan Negara
- 2) UU No 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara
- 3) UU No 15/2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara
- 4) PP No 8/2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja
- 5) Perpres 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

- 6) Permenpanrb No 53/2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- 7) Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 65 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja

### **1.3 Maksud Dan Tujuan**

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah mewujudkan terselenggaranya *good government* yang merupakan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan visi dan misi organisasi.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Akuntabilitas Kepala Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur kepada Gubernur sebagai pihak yang memberikan mandat/amanah.
2. Mewujudkan kredibilitas Kepala Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur dalam upaya meningkatkan kepercayaan masyarakat
3. Mengetahui dan menilai keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
4. Meningkatkan perencanaan baik perencanaan program, kegiatan maupun perencanaan penggunaan sumber daya manusia dan organisasi.
5. Merupakan umpan balik bagi peningkatan kinerja pemerintah.
6. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat berjalan secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.

#### 1.4 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Satker Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**Bab I – Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas latar belakang (pembentukan organisasi, aspek organisasi,tugas dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana kantor), landasan hukum, maksud dan tujuan serta sistematika penyajian;

**Bab II – Perencanaan Kinerja**, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur meliputi Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 dan Penetapan Kinerja Tahun 2021.

**Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menjelaskan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2021.

**Bab IV – Penutup**, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1 Perencanaan Strategis**

Perencanaan strategis atau disebut dengan Renstra merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana strategis instansi pemerintah, yang setidaknya memuat visi dan misi Gubernur, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur mengacu pada tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dan selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023. Penyusunan Renstra melalui proses transparan, demokratis dan partisipatif yang setiap tahunnya akan dijabarkan dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan atau RKT.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan dasar penyusunan Perjanjian Kinerja (PK). Melalui PK, terwujudlah komitmen antara pemberi amanah dan penerima amanah atas kinerja yang terukur berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

**Tabel 5 . Keselarasan Visi dan Misi Gubernur, Tujuan dan Sasaran RPJMD dengan Tujuan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023**

VISI RPJMD : " Berani untuk Kalimantan Timur Berdaulat "												
Misi Kedua :												
"Berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi wilayah dan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan"												
NO	Tujuan RPJMD	Indikator Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran RPJMD	Tujuan	Indikator Tujuan	Capaian s/d Tahun 2018	Target Kinerja Tujuan pada tahun ke-				
								1 2019	2 2020	3 2021	4 2022	5 2023
1	Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%) PDRB per kapita (Juta Rp) LPE Non Migas dan Batubara (%) Nilai Tukar Petani	Meningkatnya Peran Sektor Pertanian (dalam arti luas)	Kontribusi lapangan usaha sub sektor peternakan terhadap PDRB (%)	Meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah	Kontribusi lapangan usaha sub sektor peternakan terhadap PDRB (%)	0,33	0,33	0,34	0,36	0,37	0,37

**Tabel 6 . Tujuan, Indikator Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran serta Target Kinerja Sasaran Tahun 2019-2023**

NO	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Capaian s/d Tahun 2018	Target Kinerja Tujuan pada tahun ke-				
						1 2019	2 2020	3 2021	4 2022	5 2023
1	Meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah	Kontribusi lapangan usaha sub sektor peternakan terhadap PDRB (%)	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	109,28	104	104,5	102	103	104
			Meningkatnya produksi pangan asal ternak	1. Produksi Daging (Ton)	80.248,29	82.811,60	85.479,70	73.274,74	74.740,23	76.235,08
				2. Produksi telur (Ton)	11.519,95	11.786,10	12.058,60	14.148,65	14.290,14	14.433,04

**Tabel 7 . Program dan Kegiatan pada Sasaran Strategis I (satu) Tahun 2019-2023**

NO	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
1	Meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah	Kontribusi lapangan usaha sub sektor peternakan terhadap PDRB (%)	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	Program Pengembangan Usaha Peternakan	1. Pengembangan Kawasan Peternakan 2. Pengembangan Informasi Peternakan 3. Pengembangan Agribisnis Peternakan
						Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	1. Penataan Prasarana Pertanian



**Tabel 8. Program dan Kegiatan pada Sasaran Strategis II (dua) Tahun 2019-2023**

NO	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Program	Kegiatan
1	Meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah	Kontribusi lapangan usaha sub sektor peternakan terhadap PDRB (%)	Meningkatnya produksi pangan asal ternak	1. Produksi Daging 2. Produksi Telur	Ton	1. Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Peternakan	1. Pengembangan perbibitan ternak 2. Pengembangan Teknologi Peteranakan Tepat Guna 3. Peningkatan kapasitas kelembagaan peternak
						2. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan	1. Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Hewan 2. Pengendalian dan Pengawasan lalu lintas hewan 3. Penguatan Pelayanan Kesehatan Hewan
						3. Program Hillirisasi Produk Peternakan	1. Peningkatan Mutu Produk Olahan Peternakan 2. Peningkatan pemasaran hasil peternakan 3. Peningkatan Jaminan Pangan Asal Ternak
						4. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	1. Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian 2. Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi 3. Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi 4. Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi
							5. Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor 6. Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain
						5. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1. Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi 2. Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi 3. Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan 4. Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner 5. Kesejahteraan Hewan
						6. Program perizinan usaha pertanian	1. Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota 2. Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan
	7. Program Penyuluhan Pertanian	1. Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian 2. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan					

Selain itu, Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur juga mendapatkan dana yang bersumber dari APBN adalah sebagai berikut :

**a. Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat**

Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan Produksi Pakan Ternak
2. Pengendalian dan penanggulangan Penyakit Hewan
3. Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak
4. Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)
5. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dan Keswan.
6. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak

**b. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian**

Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian meliputi kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana
3. Fasilitasi Pembiayaan Pertanian

## **2.2 Indikator Kinerja Utama**

Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah alat ukur yang mengindikasikan pencapaian kinerja paling utama sebuah instansi pemerintah. IKU Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 9. Sasaran dan IKU Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prov.Kaltim tahun 2019-2023**

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
1	<b>Tujuan 1 :</b> Meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah	
	<u>Sasaran strategis 1 :</u> Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan
	<u>Sasaran Strategis 2 :</u> Meningkatnya produksi pangan asal ternak	1. Produksi daging (ton) 2. Produksi telur (ton)

Tabel 10. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2019-2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan (Formulasi Penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
A.	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Bidang Peternakan	Nilai	<p>Formulasi Penghitungan :</p> <p>NTP membandingkan harga jual hasil peternakan dengan harga konsumsi rumah tangga peternak dan harga usaha ternak.</p> <p>Nilai Tukar Peternak (NTP) =</p> $\frac{\text{Indeks harga yang diterima}}{\text{Indeks harga yang dibayarkan}} \times 100$	Data NTP yang dipublikasikan BPS	Bidang Pengembangan Kawasan dan Usaha Peternakan
B.	Meningkatnya produksi pangan asal ternak	<p>1. Produksi daging</p> <p>2. Produksi telur</p>	Ton Ton	<p>Formulasi Penghitungan :</p> <p><b>1. Produksi Daging = jumlah pemotongan x produktivitas daging per ekor</b></p> <p><u>Penjelasan</u></p> <p>Produksi daging sapi = 157,97 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p>	Renstra, Statistik Peternakan	Bidang Pengembangan Kawasan dan Usaha Peternakan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan (Formulasi Penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
				<p>Produksi daging kerbau = 193,30 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging kambing = 13,50 x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging domba = 15,90 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging babi = 64,21 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging ayam buras = 0,74 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging ayam petelur = 0,90 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p>		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Penjelasan (Formulasi Penghitungan)	Sumber Data	Penanggung Jawab
				<p>Produksi daging ayam pedaging = 1,034kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p>Produksi daging itik = 0,83 kg x jumlah pemotongan ternak (ekor)</p> <p><b>2. Produksi Telur = jumlah betina produktif x produktivitas telur per ekor</b></p> <p><u>Penjelasan</u></p> <p>Produksi telur ayam buras = 35% x populasi awal x 1,83 kg</p> <p>Produksi telur ayam petelur = 60% x populasi awal x 12,85 kg</p> <p>Produksi telur itik = 60% x populasi awal x 9,15 kg</p>		

### 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja instansi, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 11. Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan Gubernur Kalimantan Timur Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Peternak (NTP) Bidang Peternakan	Nilai Konstanta	102
2	Meningkatnya produksi pangan asal ternak	- Produksi Daging - Produksi Telur	Ton Ton	73.274,74 14.148,65

Pada tahun 2021, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur menyepakati Perjanjian Kinerja Tahunan dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan 16 indikator kinerja. Indikator dalam Perjanjian Kinerja tersebut juga mendukung tercapainya IKU Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan pada sasaran I (satu) yaitu meningkatnya kesejahteraan peternak dan sasaran II (dua) yaitu meningkatnya produksi pangan asal ternak. Perjanjian Kinerja antara Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 12. Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021**  
**KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**  
**DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

**I. Kinerja Bulanan**

- Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POKDIPA alokasi Rp. 3.463.007.000,- (Tiga miliar Empat Ratus Enam Puluh Tiga Juta Tujuh Ribu rupiah).
- Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada Bulan: I (7,5%); II (16,7%); III (29,2%); IV (47,5%); V (62,5%); VI (80%); VII (85,0%); VIII (87,2%); IX (90,0%); X (92,2%); XI (93,2%); XII (95,0%).
- Belaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran.
- Penyelesaian Kerugian Negara (KN) Sebesar Rp. -

**II. Kinerja Tahunan**

1. Target Kinerja Populasi dan Produksi

No.	Komoditas	Populasi (ekor)	Produksi Daging (Karkas, ton)	Produksi Telur (Ton)	Produksi Susu (Ton)
1.	Sapi potong	128.121	7.818		
2.	Sapi perah	95			148
3.	Kerbau	6.318	78		
4.	Kambing	71.328	610		
5.	Domba	625	3		
6.	Ayam pedaging	73.419.321	67.330,42		
7.	Ayam petelur	1.925.389	495,24	34.678	
8.	Ayam lokal	4.723.066	5.306,81	3.109	
9.	Itik	277.938	119	1.546	
10.	Babi	86.722	1.854,32		

2. Target Kinerja Kegiatan

No	Uraian	Target	Satuan
1	Optimalisasi Reproduksi	2.476	Kelompok Masyarakat
2	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Laporan
3	Pelayanan Kesehatan Hewan	3	Layanan
4	Layanan Perencanaan	1	Layanan
5	Layanan Perbendaharaan Internal	1	Layanan
6	Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara	1	Layanan
7	Layanan Humas dan Informasi	1	Layanan
8	Layanan Data dan Informasi	1	Layanan
9	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1	Lembaga
10	Sertifikasi Unit Usaha	5	Lembaga
11	Masyarakat yang teredukasi Zoonosis dan Kesejahteraan Hewan	3	Orang
12	Mutu dan Keamanan Pakan	10	Produk
13	Mutu dan Keamanan Produk Hewan	50	Produk
14	Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1	unit
15	Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1	unit
16	Supervisi, Pembinaan dan Belaporan, Kegiatan UPT/OPD	1	Kegiatan

## 1. Rencana Anggaran Tahun 2021

Pada Tahun Anggaran 2021 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp.,- 59.483.945.000,-, melalui Pergub No 39/2021 terjadi penambahan anggaran untuk biaya tak terduga kriteria mendesak menjadi Rp. 59.575.683.769,55 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 16.613.945.000,- dan Belanja Langsung Rp. 42.961.738.796,55,-. Adapun realisasi anggaran Rp. 48.439.137.787,12 (81,31%) dengan rincian untuk belanja tidak langsung Rp. 14.733.200.902,- (88,68%) belanja langsung sebesar Rp. 33.705.936.885,12,- (78,46%).

Alokasi awal DIPA APBN Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (06) Satker Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur TA 2021 sebesar Rp. 5.030.453.000,-, selama tahun 2021 terdapat revisi DIPA karena refocusing sehingga alokasi dana



APBN (06) TP menjadi Rp. 3.463.007.000,-. Alokasi anggaran DIPA APBN Ditjen PSP (08) Satker Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur TA 2021 sebesar Rp. 1.245.800.000,-.

## 2. Target Belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

**Tabel 13. Target Belanja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021**

No	Uraian	Tahun Anggaran 2021		
		Rencana Belanja	Realisasi Belanja	%
1	2	3	4	5
1	Belanja Langsung (BL)	16.613.945.000,00	14.733.200.902,00	88,68
2	Belanja Tidak Langsung (BTL)	42.961.738.769,55	33.705.936.885,12	78,46
	<b>TOTAL (Rp.)</b>	<b>59.575.683.769,55</b>	<b>48.439.137.787,12</b>	<b>81,31</b>

## 3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja langsung APBD Tahun 2021 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

**Tabel 14. Anggaran Belanja Langsung APBD per Sasaran Strategis**

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kesejahteraan peternak	9.385.337.500,-	7.430.159.604,25	79,17
2	Meningkatnya produksi pangan asal ternak	17.402.242.500,-	12.171.360.805,67	69,94

**Tabel 15. Anggaran APBD dan APBN yang mendukung Sasaran Strategis**

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kesejahteraan peternak	10.631.137.500,-	8.664.293.208,25	81,50
2	Meningkatnya produksi pangan asal ternak	20.865.249.500,-	15.550.244.723,67	74,53

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Tahun 2020

##### 1. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

Hasil evaluasi atas implementasi Sistem AKIP pada Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 75,34 atau dengan predikat penilaian BB (Sangat Baik) sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 16. Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 dan 2020**

N o	Komponen yang dinilai	Bobot (%)	Nilai 2019	Nilai 2020	Peningkatan / Penurunan Capaian
1	Perencanaan Kinerja	30	24,02	24,27	+0,25
2	Pengukuran Kinerja	25	18,75	19,06	+0,31
3	Pelaporan Kinerja	15	9,62	9,88	+0,27
4	Evaluasi Internal	10	6,33	6,33	0
5	Pencapaian Kinerja	20	16,63	16,63	0
	<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>	<b>100</b>	<b>75,34</b>	<b>76,17</b>	<b>+0,83</b>
	<b>Kategori Penilaian</b>		<b>BB</b>	<b>BB</b>	

##### 2. Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP

Tindak Lanjut atas Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi terhadap Laporan Hasil Evaluasi atas Implementasi Sistem AKIP Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 17. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020**

NO	REKOMENDASI	TINDAKLANJUT	RENCANA AKSI	KETERANGAN
1	A. Perencanaan Kinerja			
	1. Melakukan reuiu dokumen Renstra secara berkala	Telah dibentuk Tim Penyusunan Renstra DPKH Prov Kaltim dan pembahasan mengenai P-RENSTRA berdasarkan P-RPJMD yang dilakukan dalam acara FORUM OPD perangkat daerah	Pembahasan Perubahan Renstra melalui forum OPD dengan melibatkan instansi terkait melalui SK Tim Perubahan Renstra dan Berita Acara Forum OPD	SUDAH
2	B. Pengukuran Kinerja			
	1. Memanfaatkan IKU dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	IKU telah tertuang dalam RENSTRA DPKH Prov. Kaltim periode 5 tahun dan dalam dokumen RKT, RENJA	Dokumen Renstra, RKT, dan Renja telah memuat IKU	SUDAH
	2. Hasil pengukuran capaian kinerja dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward & punishment	Hasil Capaian kinerja telah menjadi dasar dalam pemberian reward & punishment	Reward dan Punishment telah diberikan kepada pejabat eselon IV berdasarkan capaian kinerja	SUDAH
3.	C. Pelaporan Kinerja			
	1. Dokumen laporan kinerja agar menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	Dalam laporan kinerja telah disajikan informasi perbandingan data capaian kinerja IKU dengan tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan	Informasi perbandingan data capaian kinerja IKU dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan data capaian nasional	SUDAH
	2. Laporan Kinerja menyajikan	Efisiensi penggunaan	Dalam laporan kinerja disajikan	SUDAH

NO	REKOMENDASI	TINDAKLANJUT	RENCANA AKSI	KETERANGAN
	informasi atas analisis efisiensi penggunaan sumber daya;	sumber daya telah dilaporkan dalam Laporan Kinerja	perhitungan efisiensi penggunaan sumber daya	
3	Laporan Kinerja agar menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi	Informasi keuangan telah disajikan dalam Laporan Kinerja (Realisasi Anggaran)	Realisasi keuangan telah disajikan dalam laporan kinerja baik yang bersumber dari APBD maupun APBN	SUDAH
4	Setiap informasi dalam laporan kinerja dapat diandalkan	Informasi yang disajikan dalam laporan Kinerja berasal dari sumber yang terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan dengan formulasi perhitungan yang ada	Terdapat formulasi perhitungan capaian kinerja dan asal sumber data	SUDAH
5	Informasi yang disajikan agar digunakan dalam perbaikan perencanaan	Informasi telah digunakan dalam perbaikan perencanaan	Informasi capaian kinerja dijadikan bahan evaluasi dalam melakukan reviu renstra/IKU agar masih relevan dengan keadaan saat ini	SUDAH
6	Informasi yang disajikan agar digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	Informasi telah digunakan dalam menilai dan memperbaiki pelaksanaan program/kegiatan	informasi capaian kinerja dijadikan bahan evaluasi dalam memperbaiki strategi pelaksanaan program/kegiatan ditahun selanjutnya agar tercapai semua target yang telah	SUDAH

NO	REKOMENDASI	TINDAKLANJUT	RENCANA AKSI	KETERANGAN
			ditentukan dalam PK	
7	Informasi yang disajikan agar digunakan untuk peningkatan kinerja	Informasi telah digunakan dalam peningkatan kinerja	Informasi telah digunakan dalam menilai dan memperbaiki pelaksanaan program/kegiatan	SUDAH
8	Informasi yang disajikan agar digunakan untuk penilaian kinerja	Informasi yang disajikan telah menjadi dasar dalam penilaian kinerja	serta dilakukan pengukuran kinerja	
<b>D. D. Evaluasi Internal</b>				
1	Menyampaikan dan mengkomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan atas hasil evaluasi	hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan melalui rapat yang dituangkan dalam notulensi rapat dan daftar hadir	Hasil evaluasi tertuang dalam bentuk notulensi rapat dan disampaikan kepada peserta rapat	SUDAH
2	Memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan pada pemantauan rencana aksi	Alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan tertuang dalam tindak lanjut dan rekomendasi dalam laporan capaian monev triwulanan	Dalam Form Capaian Monev terdapat permasalahan, tindak lanjut, dan rekomendasi yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada	SUDAH
3	Menunjukkan perbaikan setiap periode atas hasil evaluasi rencana aksi;	Perbaikan setiap periode telah dilakukan dan dilaporkan dalam hasil evaluasi rencana aksi triwulanan	Terjadi peningkatan capaian atas tindak lanjut dan rekomendasi yang dilakukan yang dilaporkan setiap triwulan	SUDAH

### 3.2. Pengukuran Capaian Kinerja

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Penetapan Kinerja tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang dalam kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja adalah sebagai berikut :

**Tabel 18. Skala Nilai Peringkat Predikat Kinerja**

No	Interval nilai realisasi kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	91 ≤ 100	Sangat Tinggi
2	76 ≤ 90	Tinggi
3	66 ≤ 75	Sedang
4	51 ≤ 65	Rendah
5	≤ 50	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri No.86 Tahun 2017

Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 19. Pengukuran Kinerja Tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021**

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi *	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan terhadap Ekonomi Daerah	%	0,36	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	0,36	0,32	88,89
<b>Capaian Kinerja Tujuan 1</b>								<b>88,89</b>

\* BPS Kaltim

**Tabel 20. Pengukuran Kinerja Sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi*	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Bidang Peternakan	Nilai	102	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	102,0	104,27	102,23
<b>Capaian Kinerja Sasaran 1</b>								<b>102,23</b>
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi**	% Capaian
2	Meningkatnya produksi pangan asal ternak	1. Produksi daging	Ton	73.274,74	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	73.274,74	75.811,96	103,46
		2. Produksi telur	Ton	14.148,65	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	14.148,65	13.181,14	93,16
<b>Capaian Kinerja Sasaran 2</b>								<b>98,31</b>
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran</b>								<b>100,27</b>

\* Sumber : BPS KALTIM

\*\* Sumber :Buku Statistik Peternakan DPKH Prov. Kalimantan (Angka Sementara)

Dari sasaran strategis dan tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, kinerja yang dicapai menunjukkan telah memenuhi kriteria tinggi dengan capaian untuk tujuan sebesar 88,89% dan sasaran strategis sebesar 100,27%. Analisis keberhasilan dan kegagalan pencapaian IKU Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2021 akan dijelaskan pada analisis capaian kinerja tujuan dan sasaran strategis di bawah.

### 3.3. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja terkait dengan pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai atau sebab-sebab tidak tercapainya kinerja dalam rangka pencapaian misi yang sudah direncanakan sebagaimana ditetapkan dalam perencanaan strategis. Pencapaian tujuan dan sasaran strategis pada tahun 2021 merupakan hasil pencapaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:



### Analisis atas capaian indikator kinerja pada tujuan

**Tujuan : Meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah**

Indikator tujuan yaitu “Kontribusi lapangan usaha subsektor peternakan terhadap ekonomi daerah”

PDRB merupakan indikator utama untuk pembentukan output dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Subsektor peternakan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari sektor pertanian, sehingga subsektor peternakan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan ketahanan pangan, terutama dalam menjaga ketersediaan dan kecukupan protein hewani yang mayoritas terdapat pada komoditas peternakan, seperti daging, telur, dan susu yang tidak dapat digantikan dan ketersediaannya sebagian masih bergantung kepada impor.

**Tabel 21. Pengukuran Tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021**

No	Tujuan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi *	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan terhadap Ekonomi Daerah	%	0,36	Triwulan I Triwulan II Triwulan III Triwulan IV	0,36	0,32	88,89
<b>Capaian Kinerja Tujuan 1</b>								<b>88,89</b>

\* BPS Kaltim

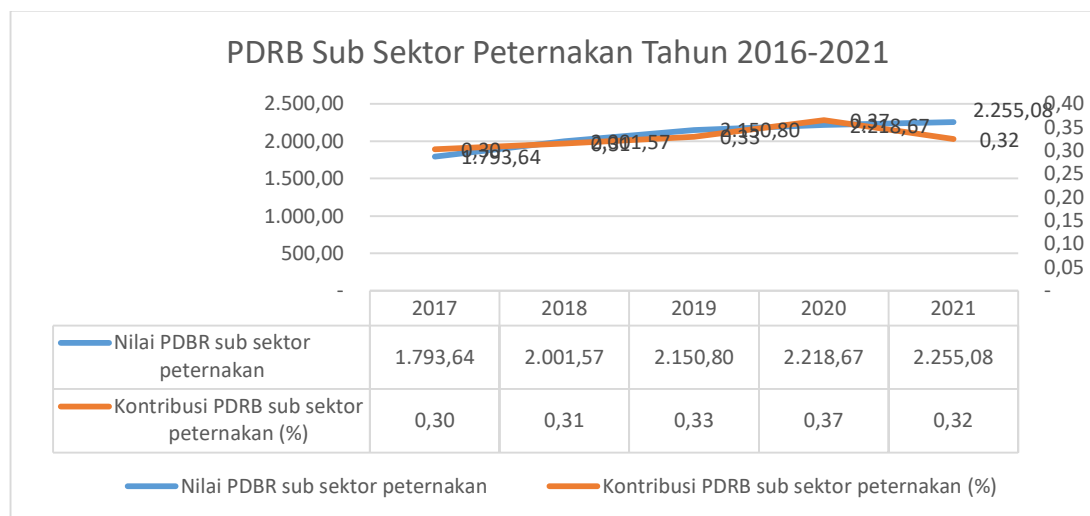
Pengukuran kinerja terhadap sasaran ini sangat baik, karena capaian kontribusi lapangan usaha subsektor peternakan terhadap ekonomi daerah terealisasi 0,32% dari target 0,36% dengan capaian 88,89%.

**Tabel 22. Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2020 dan 2021**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2018  $7 = (6-5)/5*100$
			2020*	2021**	
1	2	3	5	6	7
1	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan terhadap Ekonomi Daerah	%	0,36	0,32	-11,11

\* BPS KALTIM

Berdasarkan data BPS Prov. Kaltim kontribusi lapangan usaha subsector peternakan terhadap ekonomi daerah mencapai 0,32 pada tahun 2021. Dibandingkan tahun 2020, subsektor peternakan mengalami penurunan sebesar 11,11% dari 0,36% menjadi 0,32%, namun secara nilai rupiah mengalami peningkatan dari 2.218,67 milyar menjadi 2.255,08 milyar. Peningkatan nilai rupiah ini tidak bersamaan dengan peningkatan kontribusi sub sektor peternakan karena kontribusi kenaikan PDRB total sumbangan terbesar berasal dari sektor pertambangan.

**Grafik 4. PDRB Sub Sektor Peternakan Tahun 2016-2021**

Sumber : BPS Kaltim

PDRB Kalimantan Timur Tahun 2021 menurut data BPS mencapai 695.158,33 milyar dan yang berasal dari sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencapai 58.922,90 milyar atas dasar harga berlaku tahun 2021. Struktur PDRB

sektor pertanian luas pada tahun 2021 mencapai 8,48% dari total PDRB, bila dibandingkan dengan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,32%. Pertumbuhan PDRB sub sektor peternakan dipengaruhi oleh kelahiran, kematian, harga, dan biaya. Nilai PDRB sub sektor peternakan sangat dipengaruhi oleh populasi ayam karena populasi ayam menyumbang sebesar 60% dari nilai PDRB sub sektor peternakan. Peningkatan populasi, produksi, dan produktivitas ternak bersinergi dengan peningkatan nilai PDRB sub sektor peternakan. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan populasi ternak sebesar 2,73%.

**Tabel 23. Realisasi Tujuan terhadap Target Akhir RPJMD/Renstra 2023**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/ Renstra	Realisasi*	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = 5/4*100
1	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan terhadap Ekonomi Daerah	%	0,37	0,32	86,49

\* BPS KALTIM

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kontribusi lapangan usaha subsektor peternakan terhadap ekonomi daerah pada tahun 2021 baru mencapai 0,32% atau 86,49%. Untuk mencapai target 2023 diperlukan pertumbuhan subsektor peternakan terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Timur sebesar 0,05%.

**Tabel 24. Realisasi Tujuan terhadap Target Nasional Tahun 2020**

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi* 2021	Realisasi Nasional **	Ket. (+/-)
1	2	3	4	5	6
	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan terhadap Ekonomi Daerah	%	0,32	1,58	(+)

\* BPS Kaltim

\*\* BPS RI

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kontribusi subsektor peternakan nasional sebesar 1,58% dari total PDRB nasional. Provinsi Kalimantan Timur berkontribusi sebesar 0,32% terhadap PDRB nasional atau sebesar 20,25%.

**Tabel 25. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Tujuan**

No	Tujuan	Indikator Kinerja	% Rata-rata Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (4-5)
1	Meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah	Kontribusi Lapangan Usaha Subsektor Peternakan terhadap Ekonomi Daerah	88,89	82,53	6,36

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada tujuan cukup baik yaitu sebesar 6,36%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sebesar 88,89% dapat tercapai dengan serapan anggaran sebesar 82,53% atau sebesar Rp. 53.052.155.309,12 (APBD Rp.48.439.137.787,12 dan APBN Rp.4.613.017.522,-) dari Rp.64.284.490.769,55 (APBD Rp.59.575.683.769,55 dan APBN Rp. 4.708.807.000,-). Artinya untuk mencapai target tujuan ini masih bisa dilakukan efisiensi anggaran. Tercapainya tujuan ini didukung oleh program APBD dan APBN yang ada di Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Dalam meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah ditemui beberapa faktor penghambat diantaranya :

- Usaha peternakan belum menjadi fokus utama peternak;
- Peternak belum memiliki manajemen usaha peternakan yang baik;
- Keterbatasan kemampuan peternak dalam hal meningkatkan skala usaha peternakan;
- Keterbatasan lahan untuk usaha peternakan

Sedangkan Faktor pendorong dalam meningkatkan kontribusi sektor peternakan terhadap ekonomi daerah diantaranya:

- Produk pangan asal ternak merupakan sumber protein yang dibutuhkan masyarakat
- Pembinaan subsektor peternakan di setiap wilayah berdasarkan potensi yang ada.
- Provinsi Kalimantan Timur telah ditetapkan menjadi IKN sehingga diperkirakan permintaan akan produk peternakan akan meningkat

Pertumbuhan PDRB sub sektor peternakan masih dijumpai beberapa permasalahan yaitu :

- Belum optimalnya manajemen pemeliharaan ternak di Kalimantan Timur yang menyebabkan produksi dan produktivitas ternak belum optimal
- Adanya Pandemi Virus covid 19 yang menyebabkan adanya aturan yang membatasi pertemuan-pertemuan dalam jumlah besar sehingga menurunkan permintaan (demand) akan produk ternak sehingga perusahaan melakukan penyesuaian produksi (supply) produk ternak khususnya produk unggas
- Biaya produksi untuk industry perunggasan cukup tinggi karena penyediaan pakan masih didatangkan dari luar daerah
- Terbatasnya infrastruktur dan pengawasan lalu lintas ternak hidup yang berpeluang menyebabkan penyebaran penyakit
- Harga jual ternak yang fluktuatif
- Adanya pembatalan Rasionalisasi anggaran mendekati akhir anggaran, sehingga pencapaian pelaksanaan kegiatan tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan
- Keterbatasan SDM petugas peternakan (dokter hewan, sarjana peternakan, paramedic, inseminator) baik di provinsi, kabupaten maupun di lapangan mengakibatkan pembinaan kepada peternak tidak bias optimal

Adapun solusi yang dapat dilakukan diantaranya :

- Peningkatan manajemen budidaya ternak dengan melakukan pelatihan dan pembinaan terhadap kelompok ternak untuk menerapkan Good Farming Practice (GFP) dalam beternak sehingga diharapkan akan meningkatkan produksi dan produktivitas ternak, selain itu support pemerintah dalam pemberian paket bantuan yang diberikan baik oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kaltim maupun peran swasta berupa bibit, pakan maupun sarana dan prasaran budidaya ternak masih diperlukan.
- Melakukan koordinasi dengan pihak terkait guna menjaga kestabilan harga produk peternakan
- Melakukan koordinasi dengan kab/kota dalam meningkatkan pengawasan lalu lintas ternak dan Kesehatan hewan.
- Memperkuat sistem manajemen usaha/bisnis pada peternakan dengan mendorong kelompok peternak untuk ber korporasi dengan sistem manajemen professional
- Rekrutmen SDM petugas peternakan baik di provinsi, kabupaten maupun lapangan

Untuk itu diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan PDRB sub sektor peternakan yaitu sebagai berikut :

- Meningkatkan produksi dan produktivitas ternak melalui :  
Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB);  
Pemenuhan hijauan pakan ternak dan pakan konsentrat;  
Penanggulangan dan pemberantasan penyakit hewan  
Menerapkan GFP dalam budidaya ternak
- Penguatan kelembagaan peternak peternakan untuk mendorong tumbuhnya usaha peternakan yang dapat meningkatkan perekonomian rakyat.
- Peningkatan peran swasta dalam pengembangan usaha peternakan melalui pemanfaatan dana Corporate Social Responsibility (CSR)

- Melakukan identifikasi komoditas potensial ternak (sarang burung walet) untuk meningkatkan Kontribusi lapangan usaha sub sektor peternakan terhadap PDRB sesuai dengan Kepmentan Nomor 104/KPTS/HK.140/M/2/202 tentang Komoditas Binaan Kementerian Pertanian.

### **Sasaran Strategis 1 : Meningkatnya kesejahteraan peternak**

Indikator sasaran strategis 1 (satu) adalah

#### **”Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan”**

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. NTP merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat daya beli petani di perdesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP, maka secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan daya beli petani.

**Tabel 26. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi*	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	102,0	104,27	102,23

Pada tahun 2021 indeks yang diterima petani sebesar 1.322,76 dan indeks yang dibayarkan petani sebesar 1.268,48, sehingga diperoleh NTP tahun 2021 sebesar 104,27. Pengukuran kinerja terhadap sasaran ini sangat tinggi, karena capaian kinerja mencapai 102,23% artinya sepanjang tahun 2021 petani ternak masih mengalami keuntungan atau masih bisa belanja untuk kebutuhan sehari-hari. Jika NTP di atas 100, maka peternak masih untung karena nilai penjualannya lebih tinggi dibanding biaya rumah tangga. Sementara jika NTP-nya pas 100, maka peternak tidak untung dan tidak rugi.

Jika NTP di bawah 100 peternak mengalami kerugian karena penghasilan dari penjualan produksi peternakan masih lebih rendah dibanding biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan pokok rumah tangga.

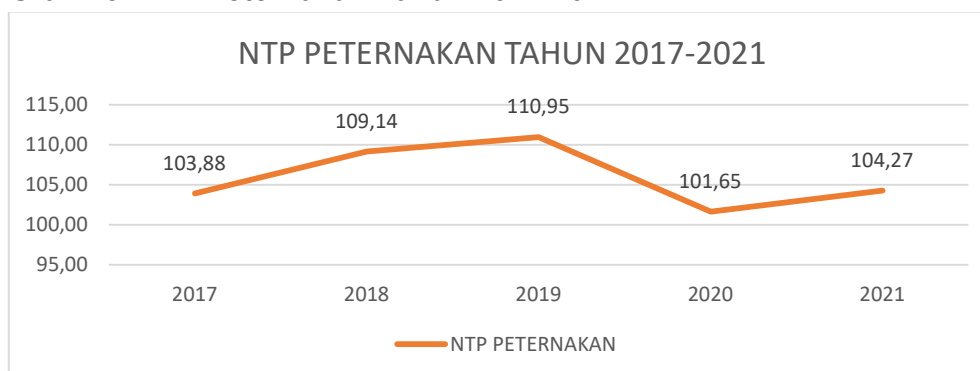
**Tabel 27 Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan Tahun 2018  $6 = (5-4)/4*100$
			2020*	2021*	
1	2	3	4	5	6
1	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	101,65	104,27	2,58

\* Sumber : BPS KALTIM

Pada tabel di atas terlihat adanya peningkatan NTP Peternakan pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 dari 101,65 menjadi 104,27 atau meningkat sebesar 2,58%. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan daya beli masyarakat terhadap produk hasil peternakan. Jika dibandingkan dengan 5 tahun terakhir nilai NTP peternakan paling tinggi pada tahun 2019 mencapai 110,95 dan paling rendah pada tahun 2020 mencapai 101,65. Penurunan nilai NTP peternakan ini akibat dari Pandemic Covid-19 yang menyebabkan penurunan permintaan produk hasil peternakan sehingga produksi produk peternakan cenderung menurun.

**Grafik 5. NTP Peternakan Tahun 2017-2021**





**Tabel 28. Perbandingan Kinerja Sampai Tahun 2021 dengan Target Akhir RPJMD/Renstra 2023**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/ Renstra	Realisasi*	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = 5/4*100
1	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	104,00	104,27	100,26

\* Sumber : BPS KALTIM

Dari tabel di atas, Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan tahun 2021 mencapai 104,27 dengan tingkat kemajuan sebesar 100,26%. Bila dilihat target akhir Periode Renstra sebesar 104, maka NTP Peternakan telah mencapai target pada akhir Periode Renstra 2023, dan diharapkan akan terus meningkat pada periode akhir RPJMD 2023.

**Tabel 29. Perbandingan Kinerja Tahun 2021 terhadap Target Nasional**

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi * 2021	Realisasi Nasional 2021 **	Ket. (+/-)
1	2	3	4	5	6
	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	Nilai	104,27	99,19	(+)

\* Sumber : BPS KALTIM

\*\* Sumber : BPS RI

Bila dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan tahun 2021 sebesar 104,27 di atas realisasi nasional 2021 sebesar 99,19. Hal ini menunjukkan kesejahteraan petani di Kalimantan Timur di atas rata-rata kesejahteraan petani tingkat nasional.

Faktor penghambat yang dihadapi dalam mencapai target NTP Peternakan pada akhir Renstra 2023 adalah sebagai berikut :

- Tingginya daya beli peternak terhadap kebutuhan konsumsi rumah tangga sehingga harga yang dibayarkan peternak lebih tinggi dibandingkan harga yang diterima oleh peternak.

- Tingginya biaya produksi usaha peternakan
- Nilai penjualan ternak dan produk peternakan masih rendah.

Faktor pendorong yang dihadapi dalam mencapai target NTP Peternakan pada akhir Renstra 2023 adalah sebagai berikut :

- Produk peternakan merupakan sumber pangan (protein) asal hewan yang sudah banyak diminati
- Setiap tahun terjadi penambahan penduduk sehingga permintaan akan produk hewani terus meningkat
- Provinsi Kalimantan Timur telah ditetapkan menjadi IKN sehingga diperkirakan permintaan akan produk peternakan akan meningkat

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target NTP Peternakan pada akhir Renstra 2023 adalah sebagai berikut :

- Biaya operasional untuk pakan sangat tinggi karena bahan baku pakan masih mendatangkan dari luar daerah
- Harga jual lebih kecil dari biaya produksi terutama ketika terjadi over supply ayam pedaging dan telur
- Rantai penjualan produk peternakan terlalu Panjang sehingga petani hanya mendapat sedikit keuntungan

Untuk mencapai target akhir Renstra tahun 2023 diperlukan alternatif solusi untuk meningkatkan kesejahteraan peternak sebagai berikut :

- Bantuan subsidi pangan/obat ternak,
- Subsidi pengadaan barang modal,
- Memberi pelatihan kepada peternak/inovasi teknologi peternakan modern.

Untuk mencapai target akhir Renstra tahun 2023 diperlukan alternatif upaya untuk meningkatkan kesejahteraan peternak sebagai berikut :

- Memantau rantai perdagangan sehingga harga yang diterima petani tidak terlalu rendah oleh tengkulak
- Membuat standar harga jual hasil peternakan,

- Mengatur pasokan hasil peternakan dari luar sehingga petani lokal bertambah penerimaannya,

**Tabel 30. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada sasaran 1 (Satu)**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Rata-rata Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (4-5)
1	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan	102,23	81,50	20,73

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran ini cukup baik yaitu sebesar 20,73%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sebesar 102,23% dapat tercapai dengan serapan anggaran sebesar 81,50% atau sebesar Rp. 8.664.293.208,25 (APBD Rp.7.430.159.604,25 dan APBN Rp.1.234.133.604,-) dari target Rp.10.631.137.500,- (APBD Rp.9.385.337.500,- dan APBN Rp. 1.245.800.000,-). Serapan anggaran mencapai 81,50% Artinya untuk mencapai target sasaran 1 (satu) masih bisa dilakukan efisiensi anggaran. Tercapainya sasaran 1 (satu) ini didukung Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian dan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian kinerja yang sudah dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur untuk mencapai target Nilai Tukar Peternak (NTP) pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 31. Program/kegiatan APBD yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja pada sasaran 1 (satu).**

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2021			Capaian		Capaian (%)		Tingkat Efisiensi
		Tarrget	Satuan	Pagu	Kinerja	Keuangan	Kinerja	Keuangan	
<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	Jumlah Miniranch yang teregister	24	Unit	9.385.337.500	24	7.430.159.604	100,00	79,17	20,83
Penataan Prasarana Pertanian	Jumlah miniranch sapi potong	24	unit	9.385.337.500	24	7.430.159.604	100,00	79,17	20,83
Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Jumlah Pedoman umum pengembang kawasan peternakan	1	Dokumen	6.231.175.000	1	4.922.599.946	100,00	79,00	21,00
	Jumlah prasarana kawasan miniranch sapi potong	24	Unit		24		100,00		
Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian	Jumlah peternak/pelaku usaha yang dilatih	2	Kelompok/Unit Usaha	550.000.000	2	489.174.269	100,00	88,94	11,06
Pembangunan dan Pemeliharaan Rumah Sakit Hewan	Jumlah Klinik hewan yang difasilitasi dan dipelihara	1	Unit	226.112.500	1	218.415.100	100,00	96,60	3,40
Pembangunan dan Pemeliharaan Pos Pemeriksaan Kesehatan Hewan	Jumlah checkpoint yang dibangun dan dipelihara	1	Unit	1.207.050.000	1	1.164.920.853	100,00	96,51	3,49
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Laporan koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasaranan Pendukung	1	Laporan	71.000.000	1	66.340.828	100,00	93,44	6,56
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Prasarana Pendukung UPTD, PTHPT yang dibangun/dipelihara	2	Unit	1.000.000.000	1	470.435.609	50,00	47,04	2,96
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	Jumlah Prasarana pendukung lab keswan yang di bangun/dipelihara	1	Unit	100.000.000	1	98.273.000	100,00	98,27	1,73
	Jumlah Prasarana pendukung lab kesmavet yang di bangun/dipelihara	1	Unit		1		100,00		

#### 1. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian

Program ini merupakan program prioritas indikator RPJMD Provinsi Kalimantan Timur. Capaian program (outcome) ini adalah Jumlah mini ranch yang teregister. Capaian pada program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian yaitu 100% atau jumlah mini ranch yang teregister sebanyak 24 unit mini ranch dari target 24 unit mini ranch yang teregister dalam aplikasi SIRANCH dan capaian keuangan mencapai 79,17% atau sebesar Rp. 7.430.159.604,25 dari Rp. 9.385.337.500,-.

Kegiatan yang mendukung program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian yaitu kegiatan penataan prasarana pertanian. Kegiatan penataan prasarana pertanian mempunyai indikator jumlah miniranch sapi potong. Capaian pada kegiatan penataan prasarana pertanian yaitu 100% atau jumlah miniranch sapi potong yang dibangun sebanyak 24 unit dari target 24 unit. Jumlah miniranch tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 100% bila dibandingkan tahun 2020 (12 unit), dan 2019 (5 unit). Total miniranch yang telah dibangun periode 2019-2021 yaitu 41 unit miniranch dengan target diakhir RPJMD tahun

2023 sebanyak 120 unit miniranch. Dengan terbentuknya 41 unit mini ranch, diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan peternak karena dengan pemeliharaan sistem mini ranch dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan populasi sapi potong di Kalimantan Timur. Sistem Miniranch mini-ranch akan lebih efektif dan efisien sebab peternak tidak perlu menyiapkan makanan dan proses pengembangbiakan sapi akan berjalan secara kawin alam, sehingga peternak lebih hemat dalam hal biaya dan tenaga. Proses perkawinan secara alam akan meningkatkan angka kelahiran sapi sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan pendapatan peternak.

**Tabel 32. Daftar Kelompok Penerima Fasilitas Miniranch Tahun 2021**

No	Tahun	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Jumlah Anggota	Populasi Sapi		Panjang Pagar (METER)	Luas Kandang (METER2)	Nomor Registrasi	Pembiayaan	Kabupaten / Kota	Kecamatan	Kelasrahan / Desa
					Betina	Jantan							
1	2021	KT Usaha Bersama	Nurpadi	25	16	2	800	67,5	MRP 64.03.03.001	Provinsi	Berau	Samballung	Samballung
2	2021	Gapoktan Sehati Tunas Mekar	Rohdi	10	50	23	800	67,5	MRP 64.03.03.003	Provinsi	Berau	Samballung	Rantau Panjang
3	2021	KT. Sahabat Tani	Rusli	13	50	7	800	67,5	MRP 64.03.08.001	Provinsi	Berau	Biduk-Biduk	Teluk Sulaiman
4	2021	KT. Mayang Padi	Abdul Basyit	25	16	4	800	67,5	MRP 64.03.06.001	Provinsi	Berau	Gunung Tabur	Batu-Batu
5	2021	Harapan Makmur	Ambo Arsad	20	12	7	800	67,5	MRP 64.03.03.002	Provinsi	Berau	Samballung	Tumbit Dayak
6	2021	Amanah	Rasid	16	25	16	800	67,5	MRP 64.74.01.001	Provinsi	Bontang	Bontang Utara	Api-Api
7	2021	MAKMUR BERSAMA	JON ALBERT	15	7	1	800	67,5	MRP 64.07.17.002	Provinsi	Kutai Barat	Siluq Ngurai	Rikong
8	2021	MERITIQ MAKMUR	SUHARDI	13	7	3	800	67,5	MRP 64.07.07.001	Provinsi	Kutai Barat	Barong Tongkok	Barong Tongkok
9	2021	SEMPEKAT MAKMUR BERSAMA	PIKET	27	19	3	800	67,5	MRP 64.07.17.003	Provinsi	Kutai Barat	Siluq Ngurai	Muhur
10	2021	KT Berkat Usaha	H. Callan	11	25	5	800	67,5	MRP 64.02.09.001	Provinsi	Kutai Kartanegara	Kenohan	Teluk Muda
11	2021	KT Kelan Penyit Permai	Hasi'in	9	25	5	800	67,5	MRP 64.02.01.001	Provinsi	Kutai Kartanegara	Muara Muntai	Batuq
12	2021	KT. Sejahtera Biru	Muhammad Ali	9	30	20	800	42	MRP 64.02.10.001	Provinsi	Kutai Kartanegara	Kembang Janggut	Long Beleh Modang
13	2021	KT Bumi Nyiur	Muhammad Arip	20	25	10	800	67,5	MRP 64.02.17.001	Provinsi	Kutai Kartanegara	Marang Kayu	Santan Ilir
14	2021	Tirtosari	Rasipul Akil	15	60	15	836	66,25	MRP 64.02.13.002	Provinsi	Kutai Kartanegara	Semboja	Wonotirto
15	2021	Gapoktan Samudera Alam Raya	Arifuddin	15	18	2	800	67,5	MRP 64.08.10.001	Provinsi	Kutai Timur	Kallorang	Selangkau
16	2021	Poktan Mutlara Jaya	Samsuddin	10	28	18	900	67,5	MRP 64.08.05.001	Provinsi	Kutai Timur	Sangkulirang	Kerayan
17	2021	Poktan Indah Lestari	Riduanyah	25	30	30	907	67,5	MRP 64.08.05.003	Provinsi	Kutai Timur	Sangkulirang	Peridan
18	2021	Poktan Karya Terpadu	Mahrani	18	330	50	935,5	67,5	MRP 64.08.05.002	Provinsi	Kutai Timur	Sangkulirang	Peridan
19	2021	Kelompok Tani Sumber Rejeki	Mire	23	30	13	800	67,5	MRP 64.09.01.006	Provinsi	Penajam Paser Utara	Penajam	Sesumpu
20	2021	Kelompok Tani Sepakat	Andi Usman	25	27	15	800	67,5	MRP 64.09.01.005	Provinsi	Penajam Paser Utara	Penajam	Salo Loang (Saloloang)
21	2021	Mitra Tani Sesumpu	Mustarin	15	25	14	800	67,5	MRP 64.09.01.004	Provinsi	Penajam Paser Utara	Penajam	Sesumpu
22	2021	Sinar Jaya	awab saleh	12	40	5	800	67,5	MRP 64.01.07.001	Provinsi	Paser	Muara Komam	Long Sayo
23	2021	Kelompok Tani Sri Rejeki	Sutrisno	25	25	3	800	67,5	MRP 64.01.08.002	Provinsi	Paser	Long Kali	Mendik Makmur
24	2021	Kelompok Tani Marhaen Sari	Sunarto	20	30	2	800	67,5	MRP 64.01.05.001	Provinsi	Paser	Kuaro	Klempong Sari

kegiatan penataan prasarana pertanian terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian dengan indikator Jumlah Pedoman umum pengembang kawasan peternakan terealisasi 1 dokumen dari target 1 dokumen dengan capaian 100% ; Jumlah prasarana kawasan miniranch sapi potong terealisasi 24 unit dari target 24 unit dengan capaian 100%. Bila dibandingkan tahun 2020 jumlah Kawasan miniranch sapi potong mengalami kenaikan sebanyak 12 unit (12 unit tahun 2020) dan 19 unit (5 unit tahun 2019).

- Pengendalian dan Pemanfaatan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian dengan indikator Jumlah peternak/pelaku usaha yang dilatih terealisasi 2 kelompok/unit usaha dari target 2 kelompok/unit usaha dengan capaian 100%. Jumlah kab/kota yang dilakukan pelatihan yaitu Bontang dan Samarinda. Capaian tahun 2021 ini sama dengan tahun 2020 yaitu 2 kelompok/unit.
- Pembangunan dan Pemeliharaan Rumah Sakit Hewan dengan indikator Jumlah klinik hewan yang difasilitasi dan dipelihara terealisasi 1 unit dari target 1 unit dengan capaian 100%.
- Pembangunan dan Pemeliharaan Pos Pemeriksaan Kesehatan Hewan dengan indikator Jumlah checkpoint yang dibangun dan dipelihara terealisasi 1 unit dari target 1 unit dengan capaian 100%. Jumlah chekpoint yang dibangun berada di Batu engau, Kab. Paser.
- Koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya dengan indikator Jumlah Laporan koordinasi, Sinkronisasi dan Penataan Prasaranan Pendukung terealisasi 1 laporan dari target 1 laporan dengan capaian 100%.
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya dengan indikator Jumlah Prasarana Pendukung UPTD. PTHPT yang dibangun/dipelihara terealisasi 1 unit dari target 2 unit dengan capaian 50%.
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya dengan indikator Jumlah Prasarana pendukung lab keswan yang di bangun/dipelihara terealisasi 1 unit dari target 1 unit dengan capaian 100% dan Jumlah Prasarana pendukung lab kesmavet yang di bangun/dipelihara terealisasi 1 unit dari target 1 unit dengan capaian 100%.

## 2. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan

Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan merupakan program dari Kementerian Pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan air sebagai suplesi pada lahan tanaman

pangan maupun lahan rumput peternak dengan cara membangun system irigasi perpompaaan/perpipaan. Selain sebagai sumber air untuk tanaman/rumput dapat digunakan sebagai sumber minum air ternak, membersihkan kandang, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan peternakan/pertanian. Target Jumlah irigasi perpompaaan tahun 2021 sebanyak 7 unit, terealisasi sebanyak 7 unit dengan capaian 100% dan realisasi keuangan sebesar 99,06% atau Rp.1.245.800.000,- dari Rp.1.234.133.604,-.

Tabel 33. Program/kegiatan APBN yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja pada sasaran 1 (satu).

Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Pagu	Capaian	Keuangan	%Capaian	%Keuangan	Efisiensi
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan	Jumlah Irigasi perpompaaan	Unit	7	1.245.800.000	7	1.234.133.604	100	99,06	0,94

Irigasi Perpompaaan tahun 2021 ini sama dengan tahun 2020, 2019 yaitu sebanyak 7 unit. Total jumlah irigasi perpompaaan yang telah dibangun tahun 2019-2021 yaitu 21 unit. Irigasi perpompaaan sebanyak 7 unit pada tahun 2021 tersebar di wilayah di Kutai Kartanegara (1 unit), Kutai Timur (2 unit), Penajam Paser Utara (2 unit) dan Paser (2 unit).

Tabel 34. Daftar Nama Penerima Bantuan Irigasi Perpompaaan Tahun 2021

NO.	KABUPATEN	NAMA KELOMPOK	NAMA KETUA	ALAMAT
1	PASER	KT. SIDO MAKMUR	DIRNO	DESA MENDIK KARYA, KEC. LONG KALI, KAB. PASER
2	PASER	KT. KARYA DELLY	ASNASYAH	DESA MENDIK KARYA, KEC. LONG KALI, KAB. PASER
3	PENAJAM PASER UTARA	KT. SIDO MAKMUR	SUMARDI	JL. SUMBER AGUNG RT. 08, DESA LABANGKA, KEC. BABULU, KAB. PENAJAM PASER UTARA
4	PENAJAM PASER UTARA	KT. SRI REJEKI B	SUTRISNO	JL. KARYA BANGUN RT. 015 DESA ARGOMULYO, KEC. SEPAKU. KAB. PENAJAM PASER UTARA
5	KUTAI TIMUR	KT. TASYAWAL	SAFUDDIN	DESA BUKIT HARAPAN KEC. KALIORANG KAB. KUTAI TIMUR
6	KUTAI TIMUR	KT. MUTIARA JAYA	SAMSUDDIN	DESA KERAYAN, KEC. SANGKULIRANG KAB. KUTAI TIMUR
7	KUTAI KARTANEGARA	KT. WIRA KARYA	ANWAR	JL. POROS SAMARINDA - MUARA BADAQ DS TANAH DATAR KEC. MUARA BADAQ KAB. KUTAI KARTANEGARA

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian sebagai berikut :

- Curah hujan yang tinggi dan cuaca yang ekstrem berpengaruh pada proses distribusi bahan pembangunan miniranch
- Keterbatasan Lahan yang luas dalam satu hamparan;
- Status lahan peternak kebanyakan bukan milik pribadi atau anggota hanya pinjam pakai;

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian sebagai berikut :

- Adanya dukungan dana APBD untuk fasilitas miniranch
- Tingginya minat petani/peternak untuk mengembangkan ternak dengan sistem miniranch
- Pengawasan dan penanganan ternak lebih mudah

Beberapa permasalahan yang ditemui dalam menjalankan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian sebagai berikut :

- Lokasi pembangunan miniranch yang tersebar di Kab/Kota dengan akses jalan yang cukup sulit
- Terbatasnya bahan material utama di lokasi pembangunan mini ranch

Untuk mencapai target pembangunan miniranch diperlukan alternatif solusi sebagai berikut :

- Mendatangkan bahan material utama dari lokasi lain
- Peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pekerjaan
- Pemberian jangka waktu masa pelaksanaan dan pekerjaan

Untuk mencapai target pembangunan miniranch pada akhir tahun 2023 diperlukan upaya sebagai berikut:

- Mencari alternatif lokasi miniranch yang dapat dijangkau



- Mengidentifikasi bahan baku lokal yang dapat dijadikan bahan material utama pembangunan miniranch

### **Capaian Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya produksi pangan asal ternak**

Indikator sasaran strategis 2 (dua) adalah :

- 1. Produksi Daging**
- 2. Produksi Telur**

Pangan asal ternak sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan, kesehatan dan kecerdasan masyarakat Indonesia. Permintaan pangan asal ternak saat ini cenderung terus meningkat, seiring dengan pertumbuhan penduduk, perkembangan ekonomi masyarakat, perbaikan tingkat pendidikan, peningkatan kesadaran akan pentingnya mengkonsumsi protein hewani serta perubahan gaya hidup sebagai akibat arus globalisasi dan urbanisasi. Kebutuhan pangan asal ternak ini belum semuanya terpenuhi dari produksi lokal sehingga masih mendatangkan daging dari luar wilayah Kalimantan Timur.

**Tabel 35. Pengukuran Capaian Sasaran Strategis 2 (dua)**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi**	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7
2	Meningkatnya produksi pangan asal ternak	<b>1. Produksi daging</b>	Ton	73.274,74	75.811,96	103,46
		<b>2. Produksi telur</b>	Ton	14.148,65	13.181,14	93,16
<b>Capaian Kinerja Sasaran 2</b>						<b>98,31</b>
<b>Rata-rata Capaian Kinerja Sasaran</b>						<b>100,27</b>

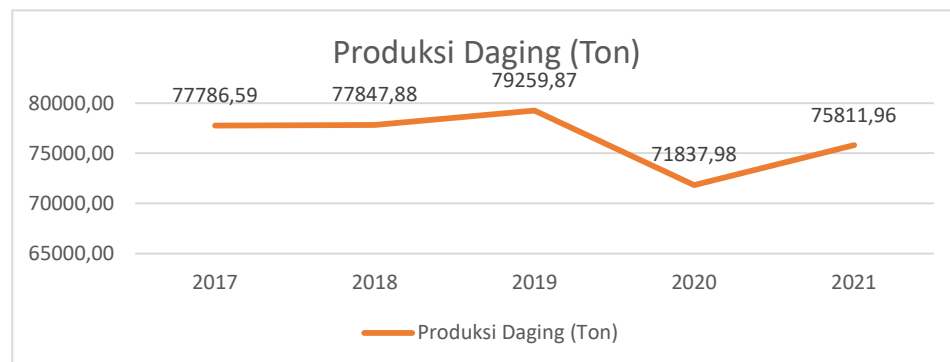
\* \*\*DPKH Prov. Kaltim (Angka Sementara)

Pengukuran kinerja terhadap sasaran ini sangat baik, karena capaian rata-rata produksi daging dan telur mencapai 100,27% yaitu produksi daging sebesar 103,46% dan telur sebesar 93,16%.

**Tabel 36. Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 (dua) Tahun 2020 dan 2021**

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi		% Peningkatan/ Penurunan $7 = (6-5)/5 * 100$
			2020	2021	
1	2	3	5	6	
1	Produksi daging	Ton	71.837,98	75.811,96	5,53
2	Produksi telur	Ton	14.008,57	13.181,14	(5,91)

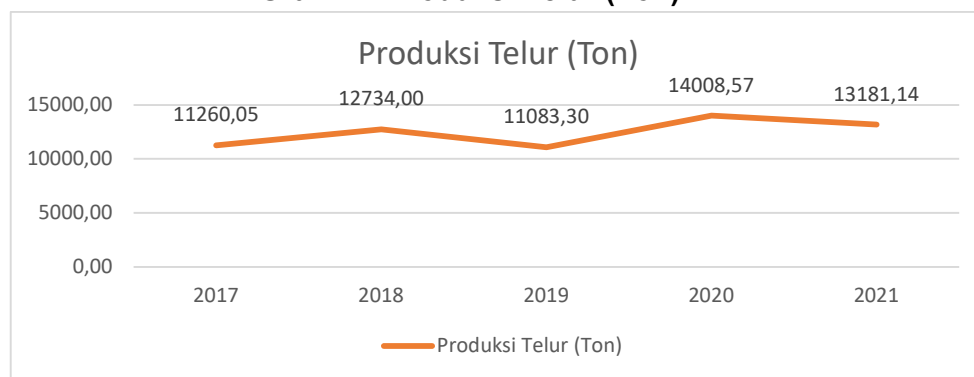
Pada tabel di atas menunjukkan bahwa produksi daging mengalami peningkatan sebesar 3.973,98 ton (5,53%) dari 71.837,98 ton menjadi 75.811,96 ton sedangkan untuk produksi telur mengalami penurunan sebesar 5,91% atau sebanyak 827,43 ton dari 14.008,57 ton menjadi 13.181,14 ton.

**Grafik 6. Produksi Daging (Ton)**

Pada grafik 4 terlihat adanya peningkatan produksi daging dari tahun 2017 hingga 2019 dan mengalami penurunan di tahun 2020 serta kenaikan Kembali di tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa adanya permintaan daging yang semakin meningkat setiap tahunnya sebagai akibat dari peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat yang berdampak pada peningkatan gizi disamping itu juga tumbuh dan berkembangnya perusahaan asing (perusahaan pertambangan) di Kalimantan Timur. Produksi daging secara keseluruhan pada tahun 2021 mencapai 75.811,96 ton meningkat sebanyak 5,53% dari tahun 2020 yaitu 71.837,98 ton. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi daging sudah mengalami peningkatan yang menandakan

kondisi perekonomian masyarakat sudah mulai membaik pasca pandemic Covid-19. Produksi daging Kalimantan Timur belum bisa mencukupi kebutuhan konsumsi daging masyarakat Kalimantan Timur yang mencapai 83.665,07 ton per tahun sehingga untuk mencukupi kebutuhan konsumsi daging masih mendatangkan daging maupun produk olahan daging dari luar Kalimantan Timur. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kualitas dan kuantitas sapi induk masih rendah, jarak kelahiran sapi (*calving interval*) cukup panjang, dan tingkat kematian pedet cukup tinggi.

**Grafik 7. Produksi Telur (Ton)**



Pada grafik 5 dapat dilihat bahwa adanya produksi telur dari tahun 2017-2021 fluktuatif. Produksi telur paling tinggi pada tahun 2020 mencapai 14.008,57 ton/tahun dan paling rendah pada tahun 2019 sebanyak 11.083,30 tahun. Produksi telur secara keseluruhan pada tahun 2021 mencapai 13.181,14 ton/tahun sedangkan Konsumsi telur mencapai 24.140,73 ton/tahun. Produksi telur Kalimantan Timur belum bisa mencukupi kebutuhan konsumsi telur masyarakat Kalimantan Timur. Untuk memenuhi kekurangan akan permintaan telur maka dipenuhi dengan pemasukan telur dari Pulau Jawa dan Sulawesi. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor diantaranya peran swasta/ usaha peternakan rakyat dibidang ayam petelur masih rendah, biaya investasi usaha ayam petelur cukup tinggi, populasi ayam petelur masih sedikit, dan manajemen budidaya ayam petelur belum optimal.

Tabel 37. Realisasi Sasaran 2 (dua) terhadap Target Akhir RPJMD/Renstra 2023

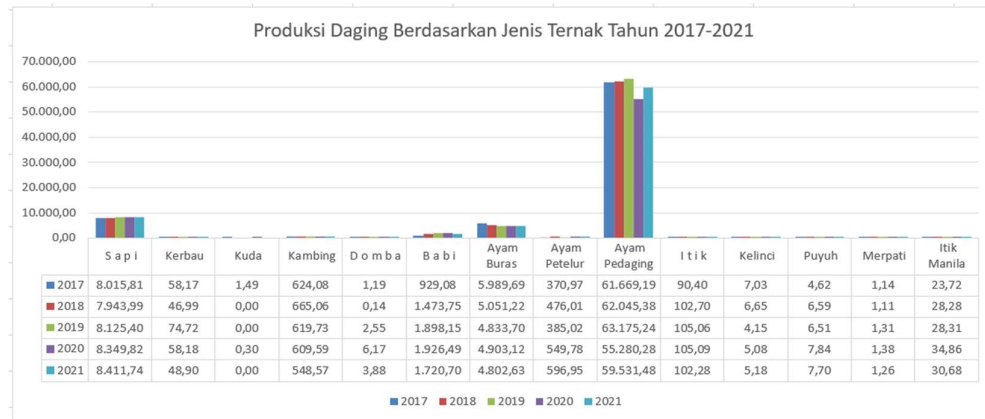
NO	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6 = 5/4*100
1	Produksi daging	Ton	76.235,08	75.811,96	99,44
2	Produksi telur	Ton	14.433,04	13.181,14	91,33

Dari tabel di atas, produksi daging tahun 2021 baru mencapai 75.811,96 ton. Sedangkan target akhir Renstra sebesar 76.235,08 ton, sehingga belum mencapai target dan masih terdapat kekurangan 423,12 ton agar target akhir Renstra 2023 tercapai. Begitu pula dengan produksi telur tahun 2021 mencapai 13.181,14 ton. Bila dilihat dari target akhir Renstra sebesar 14.433,04 ton maka produksi telur belum mencapai target akhir Renstra 2023, masih terdapat kekurangan 1.251,90 ton, diharapkan produksi daging dan telur dapat tercapai pada target akhir renstra 2023.

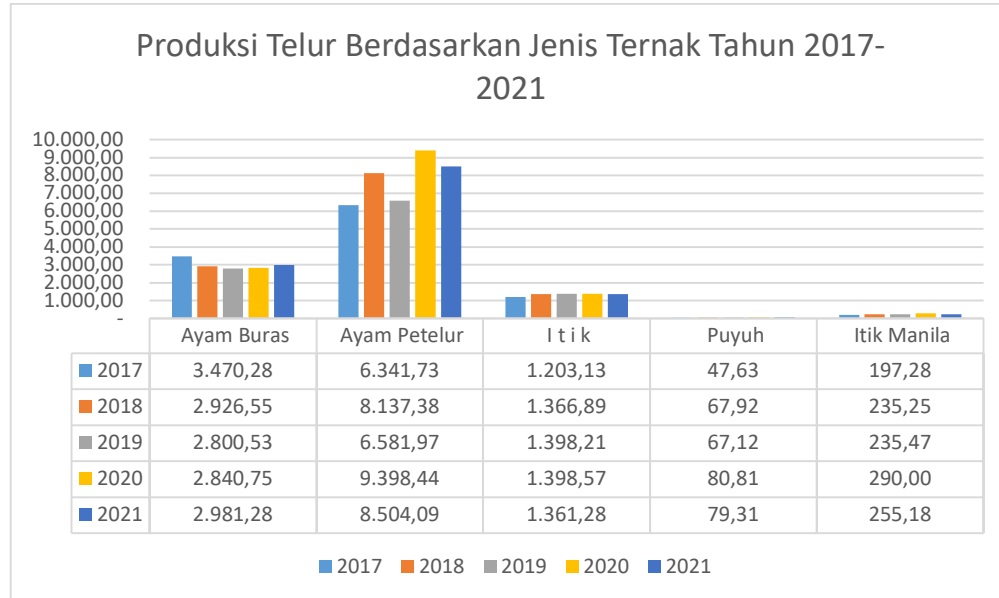
Tabel 38. Realisasi Sasaran 2 (dua) produksi daging terhadap Target Nasional 2020

NO	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi	Target Nasional	Ket.
			2021	2021	(+/-)
1	2	3	5	6	6
1	Produksi daging	Ton	75.811,96	83.615	(-)
2	Produksi telur	Ton	13.181,14	39.333,00	(-)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa produksi daging dan produksi telur masih dibawah target nasional. Produksi daging berasal dari 13 komoditas ternak yaitu sapi, kerbau, kambing, domba, babi, ayam buras, ayam petelur, ayam pedaging, itik, kelinci, puyuh, merpati, dan itik manila. Sedangkan produksi telur berasal dari 5 komoditas yaitu ayam buras, ayam petelur, itik, puyuh, dan itik manila. Produksi daging dan telur dari masing-masing komoditas dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

**Grafik 8. Produksi Daging Berdasarkan Jenis Ternak (Ton)**

Dari table diatas dapat dilihat proporsi produksi daging masing-masing komoditas ternak, untuk produksi daging tertinggi berasal dari ayam pedaging yang mencapai 59.531,48 ton pada tahun 2021 dan yang paling rendah berasal dari daging kuda yaitu 0 ton. Rata-rata produksi daging ternak besar (kerbau, kambing, domba, babi) mengalami penurunan di tahun 2021 kecuali produksi daging sapi mengalami kenaikan, sedangkan untuk produksi daging unggas rata-rata mengalami kenaikan kecuali komoditas ayam buras, itik dan itik manila. Produksi daging ternak besar ditahun 2021 mengalami penurunan dikarenakan pemotongan ternak besar di RPH mengalami penurunan. Penurunan permintaan daging ternak besar disebabkan oleh beberapa faktor seperti konsumsi atau permintaan daging ternak besar mengalami penurunan. Salah satu penyebab permintaan daging ternak besar yaitu daya beli masyarakat beralih dari daging ternak besar menjadi daging yang berasal dari unggas. Pandemi Covid-19 juga menjadi salah satu menurunnya permintaan daging ternak besar, karena terdapat aturan yang membatasi pertemuan-pertemuan dalam jumlah besar sehingga catering/hotel menurunkan kuantitas konsumsi daging ternak besar.

**Grafik 9. Produksi Telur Berdasarkan Jenis Ternak Tahun 2017-2021**

Pada tabel diatas dapat dilihat produksi telur dari masing-masing komoditas ternak unggas, pada tahun 2021 untuk produksi telur tertinggi berasal dari ayam petelur dan yang terendah berasal dari puyuh. Rata-rata produksi telur masing-masing komoditas mengalami penurunan pada tahun 2021 kecuali ayam buras.

Faktor Penghambat yang ditemui dalam mencapai target produksi daging dan telur pada akhir Renstra 2023 adalah sebagai berikut :

- Percepatan pertumbuhan populasi ternak lebih lambat dibandingkan pertumbuhan penduduk. Hal ini menyebabkan produksi ternak lokal belum dapat mencukupi kebutuhan sehingga harus mendatangkan ternak dari luar daerah
- Populasi ternak yang ada belum mencapai populasi ternak ideal sehingga jika semua kebutuhan akan daging dipenuhi dari lokal maka populasi ternak akan habis
- Keterbatasan SDM dan lahan untuk mengembangkan usaha peternakan

Faktor Pendorong yang mendukung dalam mencapai target produksi daging dan telur pada akhir Renstra 2023 adalah sebagai berikut :

- Pangsa pasar produk hewani setiap tahun meningkat dilihat dari peningkatan konsumsi akan produk peternakan setiap tahunnya
- Provinsi Kalimantan Timur telah ditetapkan menjadi IKN sehingga diprediksi konsumsi daging akan meningkat yang menyebabkan permintaan meningkat
- Pemanfaatan Kawasan lahan eks tambang sebagai usaha peternakan mulai dilakukan

Permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target produksi daging dan telur adalah sebagai berikut :

- Jumlah populasi ternak masih kurang
- Jarak kelahiran sapi masih cukup panjang 17 bulan
- Angka kelahiran sapi belum optimal
- Angka kematian pedet masih cukup tinggi
- Kualitas bibit induk dan pejantan belum optimal
- Biaya produksi usaha peternakan tinggi

Untuk mencapai target produksi daging dan telur adalah diperlukan alternatif solusi sebagai berikut :

- Mempercepat peningkatan populasi sapi potong melalui :
  - Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB);
  - Pemenuhan hijauan pakan ternak dan pakan konsentrat;
  - Penanganan gangguan reproduksi;
  - Penyelamatan sapi betina produktif serta ;
  - Penanggulangan dan pemberantasan penyakit hewan
- Penguatan kelembagaan peternak peternakan untuk mendorong tumbuhnya usaha peternakan yang dapat meningkatkan perekonomian rakyat.
- Menerapkan Good Farming Practice

Untuk mencapai target produksi daging dan telur adalah diperlukan upaya sebagai berikut :

- Peningkatan peran swasta dalam pengembangan sapi potong di lahan perusahaan perkebunan sawit dan lahan bekas tambang melalui pemanfaatan dana Corporate Social Responsibility (CSR), Kredit Ternak Sejahtera serta Asuransi Usaha Ternak Sapi (AUTS) untuk meningkatkan populasi sapi potong sehingga ketersediaan lokal daging sapi di Kalimantan Timur dapat terpenuhi.
- Meningkatkan produksi daging ayam maupun telur dengan memberikan pelayanan, pelatihan serta sosialisasi kepada peternak/kelompok ternak yang pernah beternak ayam petelur agar mau kembali beternak ayam petelur dan dapat memelihara ternak mereka lebih baik.

**Tabel 39. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada sasaran 2 (dua)**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Rata-rata Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6 = (4-5)
1	Meningkatnya produksi pangan asal ternak	1. Produksi daging 2. Produksi telur	100,27	74,53	25,74

Dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran 2 cukup baik. Hal ini menunjukkan rata-rata capaian kinerja produksi daging dan telur sebesar 100,27% dapat tercapai dengan serapan anggaran sebesar 74,53% dengan tingkat efisiensi mencapai 25,74%. Serapan anggaran 74,53% atau sebesar Rp.15.550.244.723,67,- (APBD Rp.12.171.360.805,67,- dan APBN Rp.3.378.883.918,-) dari Rp.20.865.249.500,-,- (APBD Rp.17.402.242.500,- dan APBN Rp.3.378.883.918,-). Artinya untuk mencapai target sasaran 2 (dua) masih bisa dilakukan efisiensi dalam mencapai capaian kinerja. Tercapainya sasaran 2 (dua) ini didukung 4 (Empat) program yaitu

- (1) Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian,



- (2) Program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat veteriner,
- (3) Program Perizinan Usaha Pertanian,
- (4) Program Penyuluhan Pertanian

Selain itu sasaran dua juga didukung melalui program APBN yaitu Program pemenuhan pangan asal ternak dan agribisnis peternakan rakyat. Impact dari program-program tersebut adalah adanya penambahan populasi ternak di Kaltim.

1. Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian

**Tabel 40 Data Capaian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan penyediaan dan pengembangan sarana pertanian**

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2021			Capaian		Capaian (%)		Tingkat Efisiensi
		Targe	Satuan	Pagu	Kinerja	Keuangan	Kinerja	Keuangan	
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Angka Kelahiran Sapi	20,5	%	11.316.262.500	19	7.171.086.750	92,68	63,37	29,31
Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi	Produksi HPT (Segar)	750	ton	950.000.000	1075	279.571.637	143,33	29,43	113,67
	Populasi ternak sapi bibit	35	Ekor		50		142,86		
Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Hewan	Jumlah Ayam Nunukan yang menetas	100	Ekor	950.000.000	100	279.571.637	100,00	29,43	120,57
	Jumlah Kelahiran rusa bibit	10	Ekor		20		200,00		
Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan	Calving Interval	17	Bulan	2.675.830.000	17,02	2.009.076.506	100,12	75,08	25,04
Pemberian Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah kelompok Budidaya yang dilakukan pendampingan	2	Kelompok	1.000.000.000	2	804.888.686	100,00	80,49	19,51
Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Service per Conception	1,73	Indeks	1.251.580.000	1,73	862.940.636	100,00	68,95	31,05
	Luas penambahan lahan HPT	5	Ha		5		100,00		
Pengembangan Kapasitas Petugas Pengawas Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah petugas/ wasbitnak yang mendapatkan pelatihan/bimtek	5	Orang	424.250.000	5	341.247.184	100,00	80,44	19,56
	Jumlah petugas/wastukan yang mendapatkan pelatihan/bimtek	25	Orang		25		100,00		
Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi	Jumlah sampel HPT, bahan baku dan pakan yang memenuhi standar mutu	40	Sampel	1.562.937.500	40	1.234.758.244	100,00	79,00	21,00
Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, Pakan	Jumlah penangkar benih/bibit yang di bina	20	Peternak	151.587.500	20	106.706.195	100,00	70,39	29,61
	Luas lahan/kebun bibit HPT	500	Ha		500		100,00		
Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak	Jumlah ternak sapi yang diidentifikasi untuk sertifikasi	150	Ekor	461.350.000	150	289.992.888	100,00	62,86	37,14
	Jumlah sampel HPT, bahan baku dan pakan ternak	50	Sampel		50		100,00		
Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Jumlah Kelahiran Sapi bibit	10	Ekor	950.000.000	8	838.059.161	80,00	88,22	6,78
	Jumlah bibit HPT yang di produksi	5000	Stek/Pols		5500		110,00		
Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor	Jumlah sampel obat hewan yang memenuhi persyaratan mutu	8	Sampel	383.587.500	11	364.671.450	137,50	95,07	42,43
Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah sampel obat hewan	10	Sampel	312.860.000	11	296.181.050	110,00	94,67	15,33
Penindakan Atas Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan	Jumlah distributor obat hewan yang dilakukan pengawasan penyediaan dan peredaran obat hewan	4	Unit Usaha	70.727.500	4	68.490.400	100,00	96,84	3,16
Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah kelompok penerima ternak	10	Kelompok	5.743.907.500	10	3.283.008.913	100,00	57,16	42,84
Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah ternak yang disediakan	200	Ekor	5.523.307.500	90	3.105.862.099	45,00	56,23	-11,23
Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain	Jumlah bibit hijauan pakan ternak (HPT)	100000	Stek/Pols	220.600.000	130000	177.146.814	130,00	80,30	49,70

*Program ini merupakan program prioritas indikator RPJMD Provinsi Kalimantan Timur. Capaian program (outcome) ini adalah angka kelahiran sapi. Capaian pada program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian yaitu 92,68% atau 19% dari target 20,%% sedangkan capaian keungan mencapai 63,37% atau sebesar Rp.7.171.086.750,- dari Rp.11.316.262.500.*

Pada tahun 2020 angka kelahiran sapi mencapai 20,10% dan tahun 2019 angka kelahiran sapi sebesar 17,49%. Bila dibandingkan tahun 2019 angka kelahiran tahun 2021 terdapat penurunan angka kelahiran sapi sebesar 1,1%. Kelahiran sapi dipengaruhi oleh jarak beranak/calving interval (CI). Semakin pendek CI maka jumlah kelahiran akan semakin tinggi.

Tercapainya Outcome Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian didukung oleh 5 kegiatan sebagai berikut:

1) Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi

Rata-rata capaian pada kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi yaitu 143,10% dengan capaian keuangan mencapai 29,43% atau Rp.279.571.637,- dari Rp.950.000.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

a. Produksi HPT pada tahun 2021 terealisasi sebesar 1.075 ton dari target 750 ton dengan capaian 143,33%. Bila dibandingkan dengan tahun 2020 produksi HPT mengalami kenaikan sebesar 70 ton dari 1.005 ton menjadi 1.075 ton.

b. Populasi ternak sapi bibit

Populasi ternak sapi bibit pada tahun 2021 terealisasi sebanyak 50 ekor dari target 35 ekor dengan capaian 142,86%. Populasi sapi bibit ini bila dibandingkan dengan tahun 2020 jumlahnya masih sama yaitu 50 ekor, hal ini dikarenakan banyak betina

induk yang umurnya sudah lebih dari 8 tahun dan tidak produktif Kembali sehingga sulit untuk dekembangbiakan.

Kegiatan Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Provinsi didukung oleh sub kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu SDG Hewan dengan indikator :

- Jumlah Ayam Nunukan yang menetas dari target 100 ekor terealisasi 100 ekor dengan capaian 100%
- Jumlah Kelahiran rusa bibit dari target 10 ekor terealisasi 20 ekor dengan capaian 200%. Jumlah kelahiran rusa bibit tahun 2021 lebih tinggi daripada tahun 2020 sebanyak 11 ekor. Total rusa bibit yang ada di UPTD PTHPT yaitu 188 ekor.

2) Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan

Capaian pada kegiatan Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan yaitu 100,12% dengan capaian keuangan mencapai 75,08% atau Rp. 2.009.076.506,- dari Rp. 2.675.830.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. *Calving Interval* (CI) /jarak beranak. Pada tahun 2021 calving interval (CI) terealisasi 17,02 dari target 17 bulan dengan capaian 100,12%. Pada tahun 2020, calving interval (CI) terealisasi 18,18 dan tahun 2019, Calving Interval (CI) terealisasi 19 bulan. Bila dibandingkan tahun 2020 dan 2019, maka jarak beranak mengalami peningkatan menjadi lebih pendek. Waktu CI menggambarkan kemampuan induk sapi menghasilkan pedet dalam suatu ukuran waktu. Faktor yang mempengaruhi jarak beranak adalah *post partum estrus* (PPE), *post partum mating* (PPM), dan S/C. Penyebab CI menjadi panjang karena terlambatnya kawin pasca melahirkan, kawin berulang dan kegagalan memelihara kebuntingan hingga lahir. Semakin lama PPE dan PPM serta tingginya nilai S/C maka jarak beranak akan

semakin lama pula. Efisiensi reproduksi pada sapi dianggap baik apabila jarak antar kelahiran tidak melebihi 12 bulan atau 365 hari.

Kegiatan Peningkatan Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan terdiri dari sub kegiatan:

- Pemberian Bimbingan Peningkatan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi dengan indikator Jumlah kelompok Budidaya yang dilakukan pendampingan terealisasi sebanyak 2 kelompok dari target 2 kelompok dengan capaian 2%. Capaian tahun 2021 sama dengan tahun 2020 yaitu 2 kelompok.
- Pengembangan dan Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi dengan indikator Service per Conception terealisasi 1,73 indeks dari target 1,73 dengan capaian 100%; Luas penambahan lahan HPT terealisasi 5 Ha dari target 5 Ha dengan capaian 100%. Service per Conception tahun 2021 lebih baik dari tahun 2020 yaitu 1,76 dan tahun 2019 yaitu 1,86. Bila dibandingkan tahun 2020 dan 2019, maka nilai S/C nya semakin baik. Idealnya Nilai S/C adalah 1. Artinya untuk membuntingkan 1 ekor induk sapi memerlukan 1 (satu) straw.
- Pengembangan Kapasitas Petugas Pengawas Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi dengan indikator Jumlah petugas/wasbitnak yang mendapatkan pelatihan/bimtek terealisasi 5 orang dari target 5 orang dengan capaian 100%. Jumlah petugas/wastukan yang mendapatkan pelatihan/bimtek terealisasi 25 orang dengan target 25 orang dengan capaian 100%.

3) Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi

Capaian pada kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 79% atau Rp. 1.234.758.244,- dari Rp. 1.562.937.500,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah sampel HPT, bahan baku dan pakan yang memenuhi standar mutu terealisasi sebanyak 40 sampel dari target 40 sampel.

Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan Kewenangan Provinsi terdiri dari sub kegiatan:

- Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan, Pakan dengan indikator Jumlah penangkar benih/bibit yang di bina terealisasi 20 peternak dari target 20 peternak dengan capaian 100%. Luas lahan/kebun bibit HPT terealisasi 500 Ha dari target 500 Ha dengan capaian 100%.
- Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak dengan indikator Jumlah ternak sapi yang diidentifikasi untuk sertifikasi terealisasi 150 ekor dari target 150 ekor dengan capaian 100%. Jumlah sampel HPT, bahan baku dan pakan ternak terealisasi 50 sampel dari target 50 sampel dengan capaian 100%. Bila dibandingkan dengan tahun 2020 Jumlah ternak sapi yang diidentifikasi untuk sertifikasi terealisasi pada tahun 2021 lebih tinggi 30 ekor dari 120 ekor menjadi 150 ekor. Sapi layak bibit berasal dari Kabupaten Paser.
- Pengendalian Penyediaan dan Produksi Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dengan indikator Jumlah Kelahiran Sapi bibit terealisasi 8 ekor dari target 10 ekor dengan capaian 80%.

Bila dibandingkan dengan tahun 2020 jumlah kelahiran sapi bibit mengalami penurunan sebanyak 5 ekor dari 13 ekor menjadi 8 ekor. Hal ini karena jumlah induk sapi bibit umurnya diatas 8 tahun dan sudah tidak produktif sehingga sulit untuk dikembangbiakan. Jumlah bibit HPT yang di produksi terealisasi 5.500 stek/pols dari target 5.000 stek/pols dengan capaian 110%. Jumlah bibit HPT yang di produksi pada tahun 2021 mengalami penurunan 500 stek/pols dari 6.000 stek/pols menjadi 5.500 stek/pols.

#### 4) Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor

Capaian pada kegiatan Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor yaitu 137,5% dengan capaian keuangan mencapai 95,07% atau Rp. 364.671.450,- dari Rp. 383.587.500,- Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah sampel obat hewan yang memenuhi persyaratan mutu terealisasi sebanyak 11 sampel dari target 8 sampel.

Kegiatan Pengawasan Peredaran Obat Hewan di Tingkat Distributor terdiri dari sub kegiatan:

- Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan dengan indikator Jumlah sampel obat hewan terealisasi 11 sampel dari target 10 sampel dengan capaian 100%. Pada tahun 2021 pengambilan sampel obat hewan dilakukan di 5 (enam) kabupaten/ kota, yaitu: 1) Kota Balikpapan; 2) Kota Bontang; 3) Kota Samarinda; 4) Kabupaten Kutai Kartanegara; 5) Paser

**Tabel 41. Data Pengambilan Sampel Obat Hewan Tahun 2021**

No	Kabupaten/ Kota	Nama Unit Usaha	Alamat	Nama Obat	Nama Produsen	Keterangan Obat		Hasil Pengujian BBPM SOH
1	Bontang	Toko Tani Terpadu	Jl. Jend A. Yani RT.06 No.01 Bontang	Wormzol-B	Medion	Expired Date No. Batch Deptan RI	September 23 001084 D 12041084 PKM.1	Memenuhi Syarat
2	Bontang	UD. Tani Terpadu	Jl. A. Yani RT.06 No.02	Vita Plex	Medion	Expired Date No. Batch Deptan RI No	01 Juni 2023 00F012 1609811 PTM.4	Memenuhi Syarat
3	Balikpapan	Gunung Sari PS	Jl. Jend A. Yani 268 Balikpapan	Winner Red Power	Medion	Expired Date No. Batch Kementan RI	Mei 2023 00E008 D 18095612 PTM	Memenuhi Syarat
4	Balikpapan	Gunung Sari PS	Jl. Jend A. Yani 268 Balikpapan	Tinolin Injection	Medion	Expired Date No. Batch Kementan RI	Aug 22 00H013 D 18115756 PKC	Memenuhi Syarat
5	Balikpapan	Gunung Sari PS	Jl. Jend A. Yani 268 Balikpapan	Nemasol Kaplet	Medion	Expired Date No. Batch Kementan RI	Aug 23 00H008 D 16051394 PKM.3	Memenuhi Syarat
6	Paser	Sahabat Tani	Jl. Anden Oko, Tanah Grogot	Forte Vit	Medion	Expired Date No. Batch Deptan RI No	Desember 2023 00L035 D 1609647 PTS.4	Memenuhi Syarat
7	Paser	Sahabat Tani	Jl. Anden Oko, Tanah Grogot	Tetrafein	Pyridam Veteriner	Expired Date No. Batch Deptan RI No	November 2023 A1127C D 1210417 PKM.1	Memenuhi Syarat
8	Paser	Sahabat Tani	Jl. Anden Oko, Tanah Grogot	Injeksi Vitamin B-Kompleks	Medion	Expired Date No. Batch Deptan RI No	Desember 2022 00L965 D 1203879 PKC.3	Memenuhi Syarat
9	Samarinda	Sapronak	Jl. Slamet Riyadi RT.10 No. 85	Therapy	Medion	Expired Date No. Batch Kementan RI	01 Januari 2024 10A003 D 1608733 PKS.2	Memenuhi Syarat
10	Samarinda	Sapronak	Jl. Slamet Riyadi RT.10 No. 86	Neobro	Medion	Expired Date No. Batch Kementan RI	Desember 2016 47L029 D. 0609281	Memenuhi Syarat
11	Kutai Kartanegara	Jhonkris Poultry Shop	Jl. Danau Aji	Coxy	Medion	Expired Date No. Batch Kemenan RI No	April 2017 48D001 D.0711176 PTS.2	Memenuhi Syarat

- Penindakan Atas Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan dengan indikator Jumlah distributor obat hewan yang dilakukan pengawasan penyediaan dan peredaran obat hewan terealisasi 4 unit usaha dari target 4 unit usaha dengan capaian 100%.

**Tabel 42. Data Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan Tahun 2021**

No	Lokasi Kegiatan	Usaha Distributor Obat Hewan dan Peredaran Obat Hewan	
1.	Kota Samarinda	1.	PT. Bina San Prima
		2.	PT. Medion Ardhika Bhakti
2.	Kota Balikpapan	2.	PT. Bina San Prima
		3.	PT. Agrinusa Jaya Santosa

5) Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain

Capaian pada kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 42,84% atau Rp. 3.383.008.913,- dari Rp. 5.743.907.500,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah kelompok penerima ternak terealisasi sebanyak 10 kelompok dari target 10 kelompok.

Kegiatan Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain terdiri dari sub kegiatan:

- Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain dengan indikator Jumlah ternak yang disediakan terealisasi 90 ekor dari target 200 ekor dengan capaian 45%.

**Tabel 43. Daftar Kelompok Penerima Bantuan Ternak Sapi Tahun 2021**

NO	NAMA KELOMPOK	Alamat	JENIS BANTUAN	Rencana Jumlah Ternak	
				Jantan	Betina
1	Kelompok Ternak Muntai Raya	Ds. Segihan, Kec. Sebulu, Kartanegara	Sapi Bali	2	10
			<b>JUMLAH</b>	<b>2</b>	<b>10</b>
NO	NAMA KELOMPOK	ALAMAT	JENIS BANTUAN	Rencana Jumlah Ternak	
				Jantan	Betina
1	Kelompok Tani "Sumber Rejeki Abadi	Jl. Muara Wahau Km 106 RT. 01 Desa Tepian Baru, Kec Bengalon, Kab. Kutai Timur	Sapi Bali	2	9
2	Kelompok Tani " Hidup Mandiri "	Jl. Bayam RT. 2 Kobo Jaya Desa Swarga Bara, Kec. Sangatta Utara, Kab. Kutai Timur	Sapi Bali	2	9
3	Kelompok Tani Karya Mandiri	Ds. Suka Rahmat, Kec. Teluk Pandan, Kab Kutai Timur	Sapi Bali	1	10
4	Kelompok Tani Harapan Jaya	Ds. Himba Lestari, Kec. Batu Ampar, Kab Kutai Timur	Sapi Bali	2	9
5	Kelompok Tani Beringin Baru	Ds. Himba Lestari, Kec. Batu Ampar, Kab Kutai Timur	Sapi Bali	2	9
6	Kelompok Ternak Bunga Jagung Eka Sapta	Kampung Eka Sapta, Kec. Talisayan, Kab Berau	Sapi Bali	2	10
7	Kelompok Tani " Kambing Etawa "	Jl. Pertamina KM 02 Dusun Gunung Karet, KecSangatta Selatan, Kab. Kutai Timur	Sapi Bali	1	10
			<b>JUMLAH</b>	<b>12</b>	<b>66</b>

- Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Provinsi Lain dengan indikator Jumlah bibit hijauan pakan ternak (HPT) terealisasi 100.000 stek/pols dari target 100.000 stek/pols dengan capaian 100%. Kelompok penerima bantuan hijauan pakan ternak yaitu sebagai berikut:



**Tabel 44. Data Kelompok Penerima Bantuan HPT Tahun 2021**

No	Kab/Kota	Kecamatan	Kelompok	Ketua	Jumlah (stek)
1	Kutai Kartanegara	Samboja	Tirto Sari	Rosiful Akli	10,000.00
2	Kutai Barat	Bongan	KT. Sempekak Makmur Bersama	Silent	20,000.00
3	Paser	Tanah Grogot	KT. Sylva	Suwandi	10,000.00
4	Paser	Long Kali	KT. Sido Makmur	Dimo	10.000.00
5	Penajam Paser Utara	Penajam	KT. Subur II	Hetolar	10,000.00
6	Penajam Paser Utara	Babulu	KT. Mugirejo Mandiri		10.000.00
7	Balikpapan	Karang Joang	KT. Jaya Abadi	Iskandar	10,000.00
8	Kutai Timur	Teluk Pandan	KT. Karya Bersama Polmas I	Nasarudin	10,000.00
10	Kutai Timur	Selatan Utara	Kt. Rojo Koyo	Khairi	10,000.00
Total					100.000,00

Kelompok sudah merasakan manfaat dari kegiatan tersebut, disarankan peternak dapat merawat rumput yang tertanam dengan baik, diharapkan dapat terus memperluas penanaman HPT karena seiring berjalan waktu, jumlah ternak dikelompok bertambah sehingga membutuhkan pakan yang lebih banyak. Bahan pakan alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh kelompok tani yaitu hasil saping limbah pertanian seperti, jerami padi, jerami jagung, bonggol jagung, hasil samping kebun sawit yaitu bungkil sawit, pelepah sawit.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan yaitu dibebberapa lokasi curah hujan yang sangat rendah, hal ini menyebabkan peternak menunda penanaman HPT sampai ada turun hujan sedangkan hujan mulai turun di bulan November meskipun intensitasnya kurang. Untuk kegiatan semacam ini kedepannya perlu evaluasi kembali. Disarankan penentuan calon lokasi/calon kelompok penerima dilakukan di akhir bulan Desember atau awal januari, sehingga penanaman dapat dilakukan di bulan Februari – April dimana curah hujan cukup untuk penanaman HPT.

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian adalah sebagai berikut:

- Tingginya penjualan Sapi Betina Produktif
- Masih adanya Pemotongan Sapi Betina Produktif
- Tingginya angka kematian pedet
- Kurangnya pelaporan petani ke petugas jika adanya kelahiran

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian adalah sebagai berikut :

- Adanya dukungan dana APBD dan APBN untuk peningkatan produksi dan produktivitas ternak
- Tingginya minat petani/peternak untuk mengembangkan ternak, namun keterbatasan modal
- Tingginya kebutuhan daging sapi dan kambing namun belum dapat di cukupi dari produksi lokal, dan sekitar 60-70% masih di daangkan dari luar Provinsi Kalimantan Timur
- Kaltim sebagai IKN harus dapat mencukupi kebutuhan pangan dari produksi lokal untuk Kedaulatan Pangan.

Beberapa permasalahan dalam menjalankan Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian adalah sebagai berikut:

- Kurang pemahaman Petani/Peternak bahwa sapi betina produktif merupakan sumber produksi pedet
- Masih banyaknya bakul ternak yang menyisir ke kampung-kampung untuk membeli ternak milik petani/peternak
- Metode pemeliharaan petani/peternak yang sangat sederhana dan dengan pola ekstensif, sehingga kurang memperhatikan kebutuhan nutrisi ternak yang bunting dan tidak, sehingga kematian pedet masih cukup tinggi
- Masih banyaknya petani/peternak yang tidak melaporkan kelahiran ternaknya

Adapun solusi dalam menjalankan Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian adalah sebagai berikut:

- Memberikan pemahaman berupa sosialisasi yang intensif kepada petani terkait aturan larangan pemotongan betina Produktif
- Melakukan pemantauan serta memfasilitasi petani dalam proses pemasaran ternaknya, sehingga tidak terjebak pada tengkulak dan/ bakul ternak.
- Meningkatkan teknologi dan pola pemeliharaan ternak serta penerapan GFP (Good Farming Practice)
- Meningkatkan pengawasan dan pemantauan kesehatan ternak. Mengajak dan merubah pola pikir petani untuk dapat berpartisipasi dalam penyampaian laporan kepada petugas di lapangan.

Adapun upaya dalam menjalankan Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian adalah sebagai berikut:

- Peningkatan Kelahiran melalui kegiatan Optimalisasi Reproduksi
- Adanya kegiatan pengadaan sapi untuk kelompok-kelompok yang berpotensi dalam pengembangan populasi ternak
- Pemberian insentif bagi petugas berupa Biaya Operasional dalam pelaporan ternak
- Adanya kegiatan intensifikasi kelahiran untuk menurunkan angka kematian pedet, dengan pemberian nutrisi khusus bagi induk yang bunting 8-9 bulan, hingga 2 bulan pasca kelahiran

Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah

- Keterkaitan angka kelahiran dengan Produksi daging adalah tingginya angka kelahiran sapi sangat berpengaruh pada peningkatan populasi sapi potong. Dengan meningkatnya populasi sapi potong, maka secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan produksi daging. Artinya semakin banyaknya jumlah ternak sapi di

Kalimantan Timur, maka semakin terpenuhinya kebutuhan daging yang ada di Kalimantan Timur.

## 2. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

**Tabel 45 Data Capaian Program/Kegiatan/Sub Kegiatan Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner**

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2021			Capaian		Capaian (%)		Tingkat Efisiensi
		Tarrget	Satuan	Pagu	Kinerja	Keuangan	Kinerja	Keuangan	
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rasio wilayah yang tidak ada kasus penyakit hewan menular strategis (penyakit jembrana) terhadap total wilayah beresiko tertular	50	%	3.695.680.000	50	3.420.174.706	100,00	92,55	7,45
	Peningkatan penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan produk asal hewan (sertifikasi NKV)	12	%		12		100,00		
Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah wilayah pengendalian penyakit jembrana, rabies, dan AI	10	Kab/kota	517.900.000	10	471.205.370	100,00	90,98	9,02
Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah hewan yang divaksinasi	10000	ekor	259.899.000	12262	231.363.900	122,62	89,02	33,60
Pembebasan Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	Jumlah kompartemen tidak ada kasus penyakit jembrana	25	kompartemen	21.150.000	25	20.448.000	100,00	96,68	3,32
Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	Jumlah kejadian penyakit jembrana	75	ekor	236.851.000	0	219.393.470	100,00	92,63	7,37
	Jumlah kejadian penyakit Rabies	10	ekor		0		100,00		
	Jumlah kejadian penyakit AI	1500	ekor		0		100,00		
Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi	Jumlah Check point yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan	1	Checkpoint	523.340.000	1	461.231.773	100,00	88,13	11,87
	Jumlah Kab/kota yang dilakukan pengawasan produk asal hewan	3	Kab/Kota		3		100,00		
Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Jumlah analisa resiko produk asal hewan	1	Laporan	309.350.000	1	257.028.373	100,00	83,09	16,91
	Jumlah analisa resiko penyakit hewan	1	Laporan		1		100,00		

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2021			Capaian		Capaian (%)		Tingkat Efisiensi
		Tarrget	Satuan	Pagu	Kinerja	Keuangan	Kinerja	Keuangan	
Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah kab/kota yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan lalu lintas hewan	10	Kab/Kota	22.700.000	10	22.641.600	100,00	99,74	0,26
Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Provinsi	Jumlah pertimbangan teknis pemasukan dan pengeluaran produk asal hewan	500	Ton	191.290.000	418	181.561.800	83,60	94,91	-3,11
	Jumlah hewan yang dilakukan pengawasan dan pemeriksaan kesehatan hewan	800	Ekor		800		100,00		
Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan	Peningkatan pemeriksaan sampel penyakit hewan dan produk asal hewan	13	%	1.981.050.000	13	1.901.358.169	100,00	95,98	4,02
Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Sertifikat Hasil Uji hewan	200	Sertifikat Hasil Uji	1.900.000.000	200	1.835.395.169	100,00	96,60	3,40
	Jumlah Analisis Produk Asal Hewan	80	analisis		80		100,00		
Pemenuhan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit	Jumlah kompartemen yang dilakukan sertifikasi	4	kompartemen	32.100.000	4	25.683.000	100,00	80,01	19,99
Pembinaan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah unit usaha yang dilakukan pengawasan dan pembinaan	30	Unit Usaha	48.950.000	30	40.280.000	100,00	82,29	17,71
Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha yang memenuhi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner	2	Unit Usaha	183.150.000	2	173.033.258	100,00	94,48	5,52
Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Keamanan Produk Hewan	Jumlah unit usaha yang dilakukan sertifikasi NKV	2	Unit Usaha	173.150.000	2	163.403.200	100,00	94,37	5,63
Pengembangan Kompetensi Petugas Penilai Penerapan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Jumlah auditor NKV yang memperoleh pelatihan/ bimtek	6	Orang	10.000.000	6	9.630.058	100,00	96,30	3,70
	Jumlah unit usaha yang menerapkan kesrawan	2	Unit Usaha	490.240.000	2	413.346.136	100,00	84,32	15,68
Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Kesejahteraan Hewan dan Nomor Kontrol Veteriner (NKV)	Jumlah sertifikat NKV yang diterbitkan	2	Sertifikat	263.030.000	2	190.221.636	100,00	72,32	27,68
Penanganan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan sesuai Kewenangannya	Jumlah unit usaha yang dilakukan pembinaan dan pendampingan penerapan Kesrawan	10	Unit Usaha	227.210.000	10	223.124.500	100,00	98,20	1,80

Capaian program (outcome) ini adalah Rasio wilayah yang tidak ada kasus penyakit hewan menular strategis (penyakit jembrana) terhadap total wilayah beresiko tertular dan Peningkatan penerapan sistem

jaminan mutu dan keamanan produk asal hewan (sertifikasi NKV). Rata-rata capaian pada program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner yaitu 100% sedangkan capaian keuangan mencapai 92,55% atau sebesar Rp.3.420.174.706,- dari Rp. 3.695.680.000,-.

Pada tahun 2021 Rasio wilayah yang tidak ada kasus penyakit hewan menular strategis (penyakit jembrana) terhadap total wilayah beresiko tertular mencapai 50% dari target 50% dengan capaian 100%. sedangkan pada tahun 2020 mencapai 50%. Bila dibandingkan dengan tahun 2020 capaian sama. Untuk indikator yang kedua yaitu peningkatan penerapan sistem jaminan mutu dan keamanan produk asal hewan (sertifikasi NKV) terealisasi sebesar 12% dari target 12% atau capaiannya 100%. Bila dibandingkan tahun 2021 capainnya mencapai 12% dan tahun 2020 mencapai 11%.

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :  
penyediaan dan pengembangan sarana pertanian adalah sebagai berikut:

- Masih kurang optimalnya cakupan vaksinasi Jembrana di wilayah Kab/Kota;
- Rendahnya pemahaman peternak terhadap pentingnya vaksinasi Jembrana;

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- UU Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;
- UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;

- Inpres Nomor 4 Tahun 2019;
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan.

Beberapa permasalahan dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Masih kurangnya cakupan vaksinasi Jembrana;
- Masih kurangnya anggaran operasional dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit Jembrana;
- Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) petugas kesehatan hewan yang terbatas;
- Masih rendahnya pemahaman peternak tentang pentingnya vaksinasi Jembrana;

Adapun solusi dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Menambah jumlah vaksin Jembrana sesuai dengan jumlah populasi;
- Meningkatkan anggaran operasional dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit Jembrana;
- Pelatihan / Diseminasi petugas kesehatan hewan di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota;
- Meningkatkan penyuluhan dan diseminasi informasi melalui komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada peternak/masyarakat;

Adapun upaya dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Mengajukan permohonan dana untuk penambahan vaksin Jembrana;
- Mengajukan permohonan dana anggaran operasional dalam rangka pencegahan dan pengendalian penyakit Jembrana;
- Memfasilitasi pelatihan/diseminasi petugas kesehatan hewan dalam rangka meningkatkan mutu SDM di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota Melakukan penyuluhan dan diseminasi informasi

melalui penyampaian Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada peternak/masyarakat;

- Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah

Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah

- Keterkaitan jumlah kompartemen yang berstatus bebas penyakit jembrana dengan produksi daging adalah kompartemen yang bebas dari penyakit jembrana tidak terjadi kematian ternak dan ternak yang dipelihara sehat. Ternak yang sehat dengan asupan pakan yang cukup dan bergizi membuat sistem reproduksinya berkembang dengan baik dan mampu menghasilkan anak yang sehat, sehingga dapat meningkatkan populasi ternak sapi potong. Pertambahan populasi sapi potong secara tidak langsung berdampak pada peningkatan produksi daging.

Tercapainya Outcome Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner didukung oleh 5 kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi

Capaian pada kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 90,98% atau Rp.471.205.370,-,- dari Rp.517.900.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah wilayah pengendalian penyakit jembrana, rabies, dan AI pada tahun 2021 terealisasi sebesar 10 kab/kota dari target 10 kab/kota dengan capaian 100%. Capaian ini bila dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2019 sama yaitu 10 kab/kota.

Kegiatan Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah

Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi terdiri dari sub kegiatan:

- Pengendalian Risiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis dengan indikator Jumlah hewan yang divaksinasi terealisasi 12.262 ekor dari target 10.000 ekor dengan capaian 122,62%. Bila dibandingkan tahun 2020 jumlah ternak yang mendapatkan vaksinasi mengalami penurunan dari 13.431 ekor menjadi 12.262 ekor. Jenis vaksinasi yang diberikan yaitu rabies dan jembran. Vaksinasi rabies dilakukan di Kabupaten Kutai Timur sebanyak 94 ekor, PPU sebanyak 1.150 ekor, Balikpapan 1.000 ekor, Samarinda 3.482 ekor, dan Bontang 1,181 ekor. Vaksinasi jembrana diberikan di Kabupaten Berau 479 ekor, Penajam Paser Utara 4.448 ekor, Balikpapan 100 ekor, Samarinda 128 ekor, Bontang 200 ekor
- Pembebasan Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi dengan indikator Jumlah kompartemen tidak ada kasus penyakit jembrana terealisasi 25 kompartemen dari target 25 kompartemen dengan capaian 100% tersebar di Kabupaten Berau (1 unit), Kubar (2 unit), Kukar (4 unit), Kutim (8 unit), Paser (2 unit), PPU (5 unit), Balikpapan (1 unit), Bontang (2 unit). Jumlah kompartemen yang bebas kasus penyakit jembrana pada tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun 2020 (35 unit) dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 (25 unit).
- Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular dengan indikator Jumlah kejadian penyakit jembrana terealisasi tidak ada kasus dari target 75 ekor dengan capaian 100%; Jumlah kejadian penyakit Rabies terealisasi 1 kasus dari target 10 ekor dengan capaian 90%; Jumlah kejadian penyakit AI terealisasi tidak ada kasus dari target 1.500 ekor dengan capaian 100%. Jumlah kejadian kasus penyakit jembrana pada tahun



2021 mengalami penurunan menjadi 0 kasus jika dibandingkan tahun 2020 16 kasus dan tahun 2019 7 kasus. Jumlah kejadian kasus penyakit AI pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 0 kasus jika dibandingkan tahun 2020 10 kasus. Jumlah kejadian penyakit Rabies pada tahun 2021 sama dengan tahun 2019 dan 2020 yaitu 1 kasus. Kasus rabies terjadi di Kab. Kutai Timur.

2) Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi

Rata-rata capaian pada kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 88,13% atau Rp. 461.231.773,- dari Rp. 523.340.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. *Jumlah Check point yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan* terealisasi 1 checkpoint dari target 1 checkpoint dengan capaian 100%.
- b. Jumlah Kab/kota yang dilakukan pengawasan produk asal hewan terealisasi 3 Kab/kota dari target 3 Kab/kota dengan capaian 100%.

Pengawasan lalu lintas hewan jalur darat dilakukan di pos pemeriksaan kesehatan hewan (checkpoint) dan antar kabupaten/kota.

Pengawasan lalu lintas hewan di 3 (tiga) perbatasan yaitu :

- a. Checkpoint Muara Komam di perbatasan Kabupaten Paser dengan Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Checkpoint Batu Engau di perbatasan Kabupaten Paser dengan Provinsi Kalimantan Utara.
- c. Checkpoint Gunung Tabur di Perbatasan Kabupaten Berau dengan Malaysia.

Pada tahun 2021 checkpoint yang sudah difasilitasi adalah Checkpoint Batu Engau.

Kegiatan Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi terdiri dari sub kegiatan:

- Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan dengan indikator Jumlah analisa resiko produk asal hewan dan Jumlah analisa resiko penyakit hewan terealisasi 1 laporan dari target 1 laporan dengan capaian 100%.
- Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan dengan indikator Jumlah kab/kota yang dilakukan pengawasan lalu lintas hewan lalu lintas hewan terealisasi 10 Kab/kota dari target 10 kab/kota dengan capaian 100%. Capaian 2021 sama dengan tahun 2020 dan 2019 yaitu 10 kab/kota.
- Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Provinsi dengan indikator Jumlah pertimbangan teknis pemasukan dan pengeluaran produk asal hewan terealisasi 418 ton dari target 500 ton dengan capaian 83,60%; Jumlah hewan yang dilakukan pengawasan dan pemeriksaan kesehatan hewan terealisasi 800 ekor dari target 800 ekor dengan capaian 100%.

**Tabel 46. Data hewan yang dilakukan pengawasan dan pemeriksaan kesehatan hewan**

NO	Bulan	Pemasukan Ternak Ke Kaltim (Ekor)			Pengeluaran Ternak dari Kaltim	
		Ayam Broiler	Itik	Ayam Buras	Petelur	Sapi
1	Januari	25	0	0	-	-
2	Pebruari	-	42	0	-	-
3	Maret	-	0	55	-	1
4	April	0	0	78	-	-
5	Mei	44	0	0	0	-
6	Juni	9	73	0	-	-
7	Juli	33	34	45	-	-
8	Agustus	53	65	51	-	-
9	September	13	0	0	-	-
10	Oktober	27	32	12	-	-
11	Nopember	37	42	21	-	-
12	Desember	0	0	8	-	-
	TOTAL	241	288	270	0	1

3) Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan

Capaian pada kegiatan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan yaitu 13% dengan capaian keuangan mencapai 95,98% atau Rp. 1.901.358.169,- dari Rp. 1.981.050.000,- Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Peningkatan pemeriksaan sampel penyakit hewan dan produk asal hewan terealisasi sebanyak 13% dari target 13% dengan capaian 100%. Jika dibandingkan tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 1% dari 12% menjadi 13%.

Kegiatan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan terdiri dari :

- Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner dengan indikator Jumlah Sertifikat Hasil Uji hewan terealisasi 200 sertifikat hasil uji dari target 200 dengan capaian 100%; Jumlah Analisis Produk Asal Hewan terealisasi 80 analisis dari target 80 analisis dengan capaian 100%. Jumlah sampel penyakit yang diperiksa tahun 2021 sejumlah 13.981 sampel mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2020 sejumlah 15.058 sampel. Jumlah pengujian sampel panga nasal hewan pada tahun 2021 sebanyak 3.853 sampel lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 2.548 sampel.
- Pemenuhan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dengan indikator Jumlah kompartemen yang dilakukan sertifikasi terealisasi 4 kompartemen dari target 4 kompartemen dengan capaian 100%.
- Pembinaan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Unit Usaha Produk Hewan dengan indikator Jumlah unit usaha yang dilakukan pengawasan dan pembinaan terealisasi 30 unit usaha

dari target 30 unit usaha. Jumlah unit usaha yang dilakukan pengawasan dan pembinaan Kota Bontang sebanyak 9 unit usaha yaitu Kenanga F12, Dahlia, Habati, Boneless Frozen food, Gerai Elina, Mina Satimpo, RPU Nur Iksan, Elina Multi Frozen dan RPH Bontang. Kota samarinda terdiri dari 15 unit usaha yaitu UD Rezeki anugrah Jaya, RPU Sabar Mandiri, TPD Annisa DN, RPU Sembada, RPU Karsiti, CV Maham Kaltim, Nindy Frozen, Kalimantan Boga Tama, RPH Tanah Merah, CV Rezky Berkah Abdai, CV Ayam Sakti, RPA Mugi Mulya, CV Vanda Sukses Pangan, Perum Bulog Cab Samarinda, UD Sukses Mandiri, PPU I unit usaha yaitu RPH PPU, Paser 2 unit usaha yaitu RPH Jone dan Perum Bulog Kancapem Paser, dan Balikpapan 3 unit usaha yaitu Bulog kanwil kaltim dan kaltara, PT Masuya Distra Senotosa, dan UD maju Bersama (Bernard).

4) Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

Capaian pada kegiatan Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 94,48% atau Rp. 173.033.258,- dari Rp. 183.150.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah unit usaha yang memenuhi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner terealisasi sebanyak 2 unit usaha dari target 2 unit usaha atau 100% yaitu Perum BULOG Kancapem Tanjung Redeb. Kab Berau dan Cold Storage Perum Bulog Kancapem Tanah Grogot.

Kegiatan Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner terdiri dari sub kegiatan:

- b. Pengelolaan Penerbitan Sertifikasi Keamanan Produk Hewan dengan indikator Jumlah unit usaha yang dilakukan sertifikasi NKV terealisasi sebanyak 2 unit usaha dari target 2 unit usaha dengan capaian 100% yaitu Perum BULOG Kancapem Tanjung

Redeb. Kab Berau dan Cold Storage Perum Bulog Kancapem Tanah Grogot.

- Pengembangan Kompetensi Petugas Penilai Penerapan Persyaratan Teknis dengan indikator Jumlah auditor NKV yang memperoleh pelatihan/ bimtek terealisasi 6 orang dari target 6 orang dengan capaian 100%. Auditor NKV ini berasal dari Medik Veteriner Provinsi Kalimantan Timur.

#### 5) Kesejahteraan Hewan

Capaian pada kegiatan Kesejahteraan Hewan yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 84,32% atau Rp. 413.346.136,- dari Rp. 490.240.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah unit usaha yang menerapkan kesrawan terealisasi sebanyak 2 unit usaha dari target 2 unit usaha atau 100% yaitu RPH Balikpapan dan RPH Bontang.

Kegiatan Kesejahteraan Hewan terdiri dari subkegiatan:

- c. Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Kesejahteraan Hewan dan Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dengan indikator Jumlah sertifikat NKV yang diterbitkan terealisasi 2 sertifikat dengan target 2 sertifikat dengan capaian 100% % yaitu Perum BULOG Kancapem Tanjung Redeb. Kab Berau dan Cold Storage Perum Bulog Kancapem Tanah Grogot.
- Penanganan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan sesuai Kewenangannya dengan indikator Jumlah unit usaha yang dilakukan pembinaan dan pendampingan penerapan Kesrawan terealisasi 10 unit usaha dengan target 10 unit usaha dengan capaian 100% yaitu RPH Balikpapan, berau, bontang, paser, samarinda, PPU, Kutim, dan RPU Kel Mandiri Unggas Permata, RPU Hj. Karsiti, RPU sembada ayam.

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Masyarakat Veteriner adalah sebagai berikut :

- Kurangnya pengetahuan pelaku usaha produk hewan tentang peraturan yang berlaku untuk keamanan produk hewan
- Kurangnya penguasaan IPTEK tingkat pelaku usaha produk hewan
- Keterbatasan fasilitas, dana dan SDM

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Adanya peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Adanya pengawasan lalu lintas produk hewan yang masuk ke wilayah Kaltim
- Adanya laboratorium veteriner terakreditasi
- Penerapan sistem jaminan mutu keamanan produk hewan

Beberapa permasalahan dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Tidak mematuhi peraturan yang berlaku
- Masih rendahnya pengetahuan pelaku usaha terhadap higiene sanitasi dan bahaya residu kimia pada produk hewan
- Rendahnya sanksi yang diterapkan

Adapun solusi dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Memperketat pengawasan dan sanksi
- Sosialisasi/KIE tentang pentingnya keamanan pangan produk hewan
- Menerapkan HACCP pada setiap rantai dingin penyediaan pangan produk hewan
- Menerapkan risk analysis dan risk management

Adapun upaya dalam menjalankan Program Pengendalian Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

- Memberdayakan laboratorium veteriner yang terakreditasi

- Meningkatkan fasilitas, SDM dan penguasaan IPTEK
- Memberikan kesempatan berkembangnya laboratorium swasta Melakukan monitoring dan surveilans secara terstruktur

Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah

- Keterkaitan peningkatan usaha yang bersertifikat Nomor Kontrol Veteriner (NKV) dengan produksi daging adalah dengan bertambahnya unit usaha yang ber-NKV maka produksi daging yang higienis semakin bertambah. Sehingga dapat meningkat daya saing produk peternakan.

### 3. Program Perizinan Usaha Pertanian

**Tabel 47. Data Capaian Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan Perizinan Usaha Pertanian**

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2021			Capaian		Capaian (%)		Tingkat Efisiensi
		Target	Satuan	Pagu	Kinerja	Keuangan	Kinerja	Keuangan	
PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase usaha peternakan dan kesehatan hewan yang mempunyai izin usaha	25	%	475.300.000	25	313.294.253	100,00	65,92	34,08
Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah unit usaha peternakan yang dilakukan pembinaan dan pengawasan penerapan perizinan	25	Unit usaha	435.000.000	25	273.655.253	100,00	62,91	37,09
Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten/Kota	Jumlah izin usaha peternakan dan kesehatan hewan yang dilakukan penilaian dan pertimbangan teknis	2	Unit Usaha	300.000.000	2	179.919.614	100,00	59,97	40,03
Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah pembinaan dan pengawasan penerapan izin usaha peternakan	1	kegiatan	135.000.000	1	93.735.639	100,00	69,43	30,57
Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan	Jumlah rekomendasi izin usaha pengecer obat hewan	1	Rekomendasi	40.300.000	1	39.639.000	100,00	98,36	1,64
Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan	Jumlah distributor/pengecer obat hewan yang mendapatkan izin usaha obat hewan	1	Unit Usaha	40.300.000	1	39.639.000	100,00	98,36	1,64

Capaian program (outcome) ini adalah Persentase usaha peternakan dan kesehatan hewan yang mempunyai izin usaha yang terealisasi sebesar 100% dengan capaian keuangan mencapai 65,92% atau sebesar Rp. 313.294.253,- dari Rp. 475.300.000,-.

Pada tahun 2021 adalah Persentase usaha peternakan dan kesehatan hewan yang mempunyai izin usaha mencapai 25% dari target 25% dengan capaian 100%.

Tercapainya Outcome Program Perizinan Usaha Pertanian didukung oleh 2 kegiatan sebagai berikut:

1) Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota

Capaian pada kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 62,91% atau Rp.273.655,253,- dari Rp.475.300.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah unit usaha peternakan yang dilakukan pembinaan dan pengawasan penerapan perizinan pada tahun 2021 terealisasi sebesar 25 Unit usaha dari target 25 unit usaha dengan capaian 100%.

Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari sub kegiatan:

- Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten/Kota dengan indikator Jumlah izin usaha peternakan dan kesehatan hewan yang dilakukan penilaian dan pertimbangan teknis terealisasi 2 unit usaha dari target 2 unit usaha dengan capain 100%
- Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian dengan indikator Jumlah pembinaan dan pengawasan penerapan izin usaha peternakan terealisasi 1 kegiatan dari target 1 kegiatan dengan capaian 100%.

2) Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan

Capaian pada kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 98,36% atau Rp. 39.639.000,- dari Rp.40.300.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah rekomendasi izin usaha pengecer obat hewan pada tahun 2021 terealisasi sebesar 1 rekomendasi dari target 1 rekomendasi dengan capaian 100%. Rekomendadi yang



diberikan yaitu kepada PT. Agrinusa Jaya Santosa di Kota Balikpapan.

Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pengecer (Toko, Retail, Sub Distributor) Obat Hewan

- a. Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecer Obat Hewan dengan indikator Jumlah distributor/pengecer obat hewan yang mendapatkan izin usaha obat hewan terealisasi 1 unit usaha dengan capaian 1 unit usaha dengan capaian 100% yaitu PT. Agrinusa Jaya Santosa di Kota Balikpapan.

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Perizinan Usaha Pertanian adalah sebagai berikut :

- Masih kurang optimalnya pengawasan obat hewan dan izin usaha obat hewan
- Rendahnya pemahaman pelaku usaha terhadap hukum/aturan yang berlaku

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Perizinan Usaha Pertanian adalah sebagai berikut :

- UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020
- PP No. 5 Tahun 2021
- Permentan No. 15 Tahun 2021
- Permentan 16 tahun 2021

Beberapa permasalahan dalam menjalankan Program Perizinan Usaha Pertanian adalah sebagai berikut :

- Pelaku usaha belum memahami pentingnya memiliki izin usaha
- Pelaku usaha belum mengetahui cara melakukan pendaftaran izin usaha
- Masih kurang koordinasi dalam pengawasan dan pembinaan perizinan usaha obat hewan

- Masih kurangnya SDM pengawas obat hewan di tingkat provinsi dan kabupaten kota

Adapun solusi dalam menjalankan Program Perizinan Usaha Pertanian adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan Kerjasama, Komunikasi, Informasi dan Edukasi publik melalui kepada pelaku usaha obat hewan
- Meningkatkan pembinaan dan bimbingan kepada masyarakat dan pelaku usaha dalam rangka mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan obat hewan
- Melakukan pertemuan koordinasi dengan dinas dan instansi terkait perizinan usaha obat hewan
- Pelatihan pengawas obat hewan serta meningkatkan SDM di tingkat provinsi dan Kabupaten Kota

Adapun upaya dalam menjalankan Program Perizinan Usaha Pertanian adalah sebagai berikut :

- Melakukan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha obat hewan
- Melakukan pembinaan dan bimbingan kepada masyarakat dan pelaku usaha dalam rangka mendorong kemandirian pelaku usaha dalam memberikan jaminan keamanan obat hewan
- Melakukan pertemuan sinkronisasi dan koordinasi pengawasan obat hewan dengan dinas dan instansi terkait
- Memfasilitasi pelatihan pengawas obat hewan serta meningkatkan SDM di tingkat provinsi dan Kabupaten Kota

Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah

- Keterkaitan persentase usaha peternakan dan kesehatan hewan yang mempunyai izin usaha dengan produksi daging adalah dengan meningkatnya usaha peternakan dan Kesehatan hewan maka

diharapkan produksi daging dan telur akan meningkat seiring bertambahnya pengusaha dibidang peternakan.

#### 4. Program Penyuluhan Pertanian

**Tabel 47. Data Capaian Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan Perizinan Usaha Pertanian**

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2021		Capaian		Capaian (%)		Tingkat Efisiensi	
<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>Cakupan binaan kelompok ternak</b>	<b>43</b>	<b>%</b>	<b>1.915.000.000</b>	<b>43</b>	<b>1.266.805.097</b>	<b>100,00</b>	<b>66,15</b>	<b>33,85</b>
Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian	Jumlah penyebaran informasi peternakan	12	kali	600.000.000	12	314.699.981	100,00	52,45	47,55
Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	Jumlah dokumen data dan informasi peternakan	4	Dokumen	600.000.000	4	314.699.981	100,00	52,45	47,55
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	Jumlah kelompok ternak yang teregistrasi	20	Kelompok	1.315.000.000	20	952.105.116	100,00	72,40	27,60
Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani	Jumlah proposal permohonan bantuan yang diverifikasi	16	Kelompok	500.000.000	16	483.216.129	100,00	96,64	3,36
Pendampingan Manajemen Koorporasi Petani	Jumlah pameran/bazar yang diikuti	5	Kali	815.000.000	4	468.888.987	80,00	57,53	32,47
	Jumlah peternak debitur sektor peternakan (KTS, KUR, KKPE, dll)	55	Orang		55		100,00		

Capaian program (outcome) ini adalah Cakupan binaan kelompok ternak yang terealisasi sebesar 100% dengan capaian keuangan mencapai 66,15% atau sebesar Rp. 1.266.805.097,- dari Rp. 1.915.000.000,-.

Pada tahun 2021 adalah Cakupan binaan kelompok ternak mencapai 43% dari target 43% dengan capaian 100%.

Tercapainya Outcome Program Penyuluhan Pertanian didukung oleh 2 kegiatan sebagai berikut:

##### 1) Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian

Capaian pada kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 52,45% atau Rp.314.699,981,-,- dari Rp.600.000.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah penyebaran informasi peternakan pada tahun 2021 terealisasi sebanyak 12 kali dari target 12 kali dengan capaian 100%. Capaian ini bila dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2019 sama yaitu 12 kali.

Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian terdiri dari sub kegiatan:

- Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian dengan indikator Jumlah dokumen data dan informasi peternakan terealisasi 12 kali dari target 12 kali dengan capaian 100%. Capaian ini bila dibandingkan tahun 2020 dan 2019 sama yaitu 12 kali.

2) Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan

Capaian pada kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan yaitu 100% dengan capaian keuangan mencapai 72,40% atau Rp.952.105.116,- dari Rp.1.313.000.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Jumlah kelompok ternak yang teregistrasi pada tahun 2021 terealisasi sebesar 20 kelompok dari target 20 kelompok dengan capaian 100%. Capaian ini bila dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2019 sama yaitu 20 kab/kota.

Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan terdiri dari sub kegiatan:

- Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani dengan indikator Jumlah proposal permohonan bantuan yang diverifikasi terealisasi sebanyak 16 kelompok dari target 16 kelompok dengan capaian 100%. Bila dibandingkan tahun 2020 jumlah proposal yang diverifikasi mengalami kenaikan sebanyak 2 proposal menjadi 16 proposal.
- Pendampingan Manajemen Koorporasi Petani dengan indikator Jumlah pameran/bazaar yang diikuti terealisasi 4 kali dari target 5 kali dengan capaian 80%. Pameran yang diikuti yaitu Kaltim Expo, Kaltim Fair, Pameran Pangan Nusantara. Jumlah peternak debitur sektor peternakan (KTS, KUR, KKPE,dll) terealisasi 55 orang dari target 55 orang dengan capaian 100%. Bila

dibandingkan tahun 2020 Jumlah peternak debitur sektor peternakan (KTS, KUR, KKPE,dll) mengalami peningkatan 5 orang (50 orang) dan tahun 2019 mengalami peningkatan 10 orang (45 orang).

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut :

- Pola Pengembangan Usaha Kelompok masih bersifat Individu
- Masih rendahnya pelaksanaan Administrasi dan pencatatan Kelompok
- Kurangnya minat anggota kelompok untuk bergabung dengan kelompok yang lain menjadi Gapoktan atau lembaga lainnya
- Keaktifan anggota masih kurang

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut :

- Tingginya minat petani untuk mengembangkan usahanya
- Kemauan Petani beternak masih tinggi
- Kerjasama dan rasa gotong royong yang dimiliki
- Usaha peternakan mempunyai peluang Prospek yang cukup bagus.

Beberapa permasalahan dalam menjalankan Program Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut :

- Petani belum sepenuhnya mau menerima inovasi baru
- SDM dan Kemampuan Kelompok masih terbatas
- Kurangnya pemahaman kelompok untuk mendorong penguatan kelembagaan
- Masih terbatasnya akses petani terhadap sumber pembiayaan, permodalan dan pemasaran

Adapun solusi dalam menjalankan Program Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut :

- Melakukan pelatihan peningkatan SDM

- Terus Mengupgrade kemampuan dan keterampilan kelompok
- Memberikan pembinaan dan Pendampingan kepada kelompok
- Dukungan Pemerintah pusat dan Daerah

Adapun upaya dalam menjalankan Program Penyuluhan Pertanian adalah sebagai berikut :

- Mengadakan Bimbingan teknis dan teknologi tepat guna Kepada Aparatur dan kelembagaan Peternak bekerja sama dengan Perguruan tinggi dan swasta

Keterkaitan capaian outcome dengan sasaran adalah

- Keterkaitan Cakupan binaan kelompok ternak dengan produksi daging dan telur adalah dengan meningkatnya cakupan binaan kelompok maka semakin meningkat pula keterampilan dan kapasitas kelompok dalam hal pengembangan usaha peternakan sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha peternakan seperti produksi daging dan telur.

**Tabel 48. Program/kegiatan APBN yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja pada sasaran 2 (dua).**

Program/Kegiatan	Vol. Target	Satuan	Vol. Realisasi	Jumlah Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	% Keu	% Fisik
<b>Total Anggaran APBN O6 TP Kalimantan Timur</b>				<b>3.463.007.000</b>	<b>3.378.883.918</b>	<b>77.435.082</b>	<b>97,57</b>	<b>97,57</b>
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri				383.607.000	382.106.406	1.500.594	99,61	99,59
Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak				383.607.000	382.106.406	1.500.594	99,61	99,59
Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1	Lembaga	1	198.607.000	197.296.800	1.310.200	99,34	99,31
Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1	Lembaga	1	198.607.000	197.296.800	1.310.200	99,34	99,31
Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1	Unit	1	135.000.000	134.852.606	147.394	99,89	99,89
Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1	Unit	1	135.000.000	134.852.606	147.394	99,89	99,89
Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1	Unit	1	50.000.000	49.957.000	43.000	99,91	99,91
Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	1	Unit	1	50.000.000	49.957.000	43.000	99,91	99,91
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas				2.881.190.000	2.803.036.880	71.465.120	97,29	97,28
Peningkatan Produksi Pakan Ternak				20.000.000	19.615.000	385.000	98,08	98,08
Penyidikan dan Pengujian Produk	10	Produk	10	20.000.000	19.615.000	385.000	98,08	98,08
Mutu dan Keamanan Pakan	10	Produk	10	20.000.000	19.615.000	385.000	98,08	98,08
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan				198.750.000	198.583.140	166.860	99,92	99,92
Pelayanan Publik Lainnya	3	Layanan	3	198.750.000	198.583.140	166.860	99,92	99,92
Pelayanan Kesehatan Hewan	3	Layanan	3	198.750.000	198.583.140	166.860	99,92	99,92

Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak				2.351.790.000	2.284.288.770	60.813.230	97,13	97,12
Bantuan Kelompok Masyarakat	1.476	Kelompok Masyarakat	1.476	2.090.290.000	2.029.476.770	60.813.230	97,09	97,08
Optimalisasi Reproduksi	1.476	Kelompok Masyarakat	1.476	632.015.000	621.399.000	10.616.000	98,32	98,29
Optimalisasi Reproduksi (PEN)	1.000	Kelompok Masyarakat	1.000	1.458.275.000	1.408.077.770	50.197.230	96,56	96,55
Koordinasi	1	Kegiatan	1	261.500.000	254.812.000	6.688.000	97,44	97,44
Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN)	1	Kegiatan	1	261.500.000	254.812.000	6.688.000	97,44	97,44
Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner				310.650.000	300.549.970	10.100.030	96,75	96,75
Sertifikasi Lembaga	4	Lembaga	4	271.200.000	261.099.970	10.100.030	96,28	96,28
Sertifikasi Unit Usaha	4	Lembaga	4	46.200.000	46.199.970	30	100,00	100,00
Sertifikasi Unit Usaha (PEN)	1	Lembaga	1	225.000.000	214.900.000	10.100.000	95,51	95,51
Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	3	Orang	3	2.700.000	2.700.000	-	100,00	100,00
Masyarakat yang Teredukasi Zoonosis dan Kesejahteraan Hewan	3	Orang	3	2.700.000	2.700.000	-	100,00	100,00
Penyidikan dan Pengujian Produk	50	Produk	50	36.750.000	36.750.000	-	100,00	100,00
Mutu dan Keamanan Produk Hewan	50	Produk	50	36.750.000	36.750.000	-	100,00	100,00
Program Dukungan Manajemen				198.210.000	193.740.632	4.469.368	97,75	97,75
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan				198.210.000	193.740.632	4.469.368	97,75	97,75
Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	3	Layanan	3	144.891.000	142.366.712	2.524.288	98,26	98,26
Layanan Perencanaan	1	Layanan	1	41.214.000	39.414.000	1.800.000	95,63	97,43
Layanan Perbendaharaan Internal	1	Layanan	1	82.677.000	82.670.400	6.600	99,99	99,99
Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara	1	Layanan	1	21.000.000	20.282.312	717.688	96,58	93,06
Layanan Data dan Informasi	1	Layanan	1	42.071.000	40.125.920	1.945.080	95,38	95,38
Layanan Data dan Informasi	1	Layanan	1	42.071.000	40.125.920	1.945.080	95,38	95,38
Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1	Laporan	1	11.248.000	11.248.000	-	100,00	100,00
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Laporan	1	11.248.000	11.248.000	-	100,00	100,00

Rata-rata capaian kegiatan APBN yaitu 100% dan capaian keuangan mencapai 97,57 atau sebesar Rp.3.378.883.918,- dari Rp.3.463.007.000,-. Adapun program dan kegiatan APBN 2021 yang mendukung tercapainya sasaran strategis 2 (dua) yaitu :

#### 1. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak

Kegiatan Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak terdiri dari Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor, Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan , Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan. Capaian sub output dari sub kegiatan ini adalah

- Jumlah Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor terealisasi 1 lokasi dari target 1 lokasi dengan capaian 100%.
- Sarana dan Sertifikasi Pupuk Organik terealisasi 1 unit dari target 1 unit dengan capaian 100%.
- Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan 1 unit dari target 1 unit dengan capaian 100%.

## 2. Peningkatan Produksi Pakan Ternak

Kegiatan Peningkatan Produksi Pakan Ternak tahun 2021 diarahkan untuk penyidikan dan pengujian produk untuk mengetahui mutu dan keamanan pakan. Jumlah sampel pakan yang terjamin mutu dan keamanannya sebanyak 10 Sampel dari target 10 sampel dengan capaian 100%. Sampel pakan tersebut diambil di Samarinda, dan Kukar. Jika dibandingkan tahun 2020 pengambilan sampel mengalami penurunan dari 28 sampel menjadi 20 sampel hal ini dikarenakan adanya pemotongan anggaran yang dialihkan untuk penanganan covid-19.

## 3. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan

Kegiatan pencegahan dan pengamanan PHMS tahun 2021 diarahkan untuk pencegahan dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis diantaranya jembrana dan rabies. Target pengadaan vaksin sebesar 7.500 dosis dan terealisasi sebanyak 7.500 atau sebesar 100% jumlah vaksin jembrana sebanyak 2.500 dosis dan vaksin rabies sebanyak 5.000 dosis. Pada tahun 2020 jumlah vaksin yang diadakan sebanyak 30.000 dosis dengan jumlah vaksin jembrana sebanyak 10.000 dosis dan vaksin rabies sebanyak 20.000 dosis. Pada tahun 2019 jumlah pengadaan vaksin sebanyak 25.000 dosis dengan jumlah vaksin jembrana sebanyak 10.000 dosis dan rabies 15.000 dosis.

## 4. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak

Program SIKOMANDAN (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri) merupakan program Pemerintah Pusat yang dijalankan oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk meningkatkan populasi sapi di Kalimantan Timur melalui integrasi sapi-sawit dan pengembangan sapi di lahan eks tambang. Target akseptor 2021 sebanyak 2.476 akseptor dan terealisasi sebanyak 6.381 ekor sehingga capaian akseptor sebesar 257,71%. Bila dibandingkan tahun 2020 terjadi penurunan akseptor menjadi 6.889 ekor dan tahun 2019 sebanyak 6.536 ekor. Penurunan target akseptor dikarenakan adanya refocusing anggaran untuk penanganan covid-19. Perolehan capaian



tersebut merupakan kerja keras yang melibatkan seluruh tim, baik dari Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota dan petugas di lapangan. Koordinasi/sinkronisasi dan pemantapan kegiatan telah dilakukan pada awal tahun pelaksanaan, sehingga kegiatan pada tahun 2021 ini lebih dapat bersinergi dan berjalan baik.

5. Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Pemenuhan persyaratan produk hewan yang ASUH Capaian sub output dari sub kegiatan ini adalah Jumlah unit usaha yang bersertifikat NKV terealisasi sebanyak 4 unit usaha dari target 4 unit usaha dengan capaian 100%. Pengawasan mutu dan keamanan produk Capaian sub output dari sub kegiatan ini adalah jumlah sampel produk pangan asal hewan terealisasi sebanyak 50 sampel dari target 50 sampel dengan capaian 100%. Untuk mengetahui keamanan pangan produk hasil peternakan dilakukan pengujian di Laboratorium Keswan dan Kesmavet Prov Kaltim. Pengambilan sampel produk pangan asal hewan sebanyak di Bontang, Kutim, Kukar, Samarinda sampel dan Balikpapan.

6. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan

Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan terdiri dari kegiatan layanan perencanaan, layanan perbendaharaan internal, layanan pengelolaan barang milik negara, layanan data dan informasi serta layanan pemantauan dan evaluasi. Capaian kegiatan diatas yaitu laporan sebanyak 5 layanan dari target 5 layanan dengan capaian 100%.

**Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi**

Capaian program (outcome) ini adalah Skor kepuasan masyarakat terhadap urusan bidang peternakan yang terealisasi sebesar 103,75% dengan capaian keuangan mencapai 85,97% atau sebesar Rp. 28.186.812.377,- dari Rp. 32.788.103.770,-.

**Tabel 49. Data Capaian Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi**

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Kinerja Dan Pagu 2021			Capaian		Capaian (%)		Tingkat Efisiensi
		Tarrget	Satuan	Pagu	Kinerja	Keuangan	Kinerja	Keuangan	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>	Skor kepuasan masyarakat terhadap urusan bidang peternakan	80	%	32.788.103.770	83	28.837.617.377	103,75	87,95	15,80
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Nilai Akuntabilitas Kinerja	79,1	Nilai	1.208.100.000	76,17	1.048.246.832	96,30	86,77	9,53
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Renstra dan Renja	4	Dokumen	700.000.000	4	623.658.284	100,00	89,09	10,91
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi	17	Dokumen	508.100.000	17	424.588.548	100,00	83,56	16,44
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tingkat Pemenuhan Pelayanan Administrasi Keuangan	80	%	17.587.144.613	82,83	15.507.127.402	103,54	88,17	15,36
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Dokumen dan Daftar Gaji dan Tunjangan	26	Dokumen	16.613.945.000	26	14.733.200.902	100,00	88,68	11,32
Pelaksanaan dan Penatausahaan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Pengelola Kegiatan ASN	12	Bulan	913.199.613	12	718.046.500	100,00	78,63	21,37
	Jumlah Tim Penataan Arsip	1	Tim		1		100,00		
	Jumlah Tim Pengamanan Aset	1	Tim		1		100,00		
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	1	Laporan	60.000.000	1	55.880.000	100,00	93,13	6,87
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Tingkat Pemenuhan Pelayanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	80	%	665.078.000	64,04	393.140.070	80,05	59,11	20,94
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya	236	Stel	167.548.000	236	164.167.250	100,00	97,98	2,02
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan	30	Orang	497.530.000	21	228.972.820	70,00	46,02	23,98
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Tingkat pemenuhan pelayanan administrasi umum Perangkat Daerah	80	%	2.894.154.494	84,2	2.506.002.070	105,25	86,59	18,66
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah alat listrik yang disediakan	12	Bulan	33.363.341	12	28.603.200	100,00	85,73	14,27
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan	22	Unit	713.017.600	22	636.522.140	100,00	89,27	10,73
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang tersedia	10	Buah	5.000.000	10	4.910.000	100,00	98,20	1,80
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetak dan penggandaan	10628	Eksemplar	169.690.000	10628	131.838.150	100,00	77,69	22,31
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundangan	12	Bulan	23.040.000	12	20.270.000	100,00	87,98	12,02
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah	265	Kali	1.889.109.553	254	1.623.458.580	95,85	85,94	9,91
Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada	Tersedianya informasi laboratorium	1	Kegiatan	60.934.000	1	60.400.000	100,00	99,12	0,88
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Tingkat pemenuhan pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	80	%	1.643.961.600	84,86	1.519.920.500	106,08	92,45	13,62
Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah pengadaan mobil jabatan dinas	2	Unit	836.090.000	2	790.365.000	100,00	94,53	5,47
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah pengadaan roda 2 operasional	1	Unit	710.152.000	1	635.060.000	100,00	89,43	10,57
	Jumlah pengadaan roda 3 operasional	1	Unit		1		100,00		
Pengadaan Mebel	Jumlah mebel yang tersedia	14	Unit	87.950.000	14	85.310.500,00	100,00	97,00	3,00
Pengadaan Gedung Kantor Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kantor	1	Unit	9.769.600	1	9.185.000	100,00	94,02	5,98
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tingkat Pemenuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	80	%	4.771.759.523	86,18	4.515.867.093	107,73	94,64	13,09
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat yang diadministrasikan	3220	Surat	138.121.278	3150	123.712.065	97,83	89,57	8,26
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12	Bulan	586.510.989	12	531.534.153	100,00	90,63	9,37
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan bulanan penyediaan gaji non PNS	12	Laporan	4.047.127.256	12	3.860.620.875	100,00	95,39	4,61
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Tingkat pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	80	%	4.017.905.540	74,28	3.347.313.410	92,85	83,31	9,54
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau	Jumlah jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	82	Unit	47.942.900	75	26.921.621	91,46	56,15	35,31
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah tersedianya pemeliharaan peralatan dan mesin	1	Tahun	510.380.400	1	440.654.201	100,00	86,34	13,66
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Rehab Gedung/Kantor dan Lainnya	3	Unit	3.320.419.740	3	2.759.492.463	100,00	83,11	16,89
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kantor	12	Bulan	139.162.500	12	120.245.125	100,00	86,41	13,59

Tercapainya Outcome Program Skor kepuasan masyarakat terhadap urusan bidang peternakan didukung oleh 7 kegiatan sebagai berikut:

1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Capaian pada kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yaitu 96,30% dengan capaian keuangan mencapai 86,77% atau Rp.1.048.246.832,- dari Rp.1.208.100.000,-  
Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Nilai Akuntabilitas Kinerja pada tahun 2020 terealisasi 76,17 dari target 79,1 dengan capaian 96,30%. Capaian ini bila dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami kenaikan yaitu sama yaitu 12 kali.

Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah terdiri dari sub kegiatan:

- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah Dokumen Renstra dan Renja terealisasi sebanyak 4 dokumen dari target 4 dokumen dengan capaian 100%.
- Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah dengan indikator Jumlah dokumen evaluasi kinerja terealisasi sebanyak 17 dokumen dari target 17 dokumen dengan capaian 100%.

2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Capaian pada kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yaitu 103,54% dengan capaian keuangan mencapai 88,17% atau Rp.15.507.127.402,- dari Rp.17.587.144.613,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Tingkat Pemenuhan Pelayanan Administrasi Keuangan pada tahun 2021 terealisasi sebesar 82,83% dari target 80% dengan capaian 103,54%.

Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan indikator Jumlah Dokumen dan Daftar Gaji dan Tunjangan
- Pelaksanaan dan Penatausahaan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD dengan indikator Jumlah Dokumen Pengelola Kegiatan ASN terealisasi sebanyak 26 dokumen dari target 26 dokumen dengan realisasi 100%; Jumlah Tim Penataan Arsip Dinas terealisasi 1 tim dari target 1 tim dengan capaian 100%; Jumlah Tim Pengamanan Aset terealisasi 1 tim dari target 1 tim dengan capaian 100%.
- Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dengan indikator Penyusunan laporan keuangan akhir tahun terealisasi 1 laporan dengan capaian 1 laporan dengan capaian 100%

### 3) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah

Capaian pada kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yaitu 80,5%% dengan capaian keuangan mencapai 59,11% atau Rp.393.140.070,- dari Rp.665.078.000,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Tingkat Pemenuhan Pelayanan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah pada tahun 2021 terealisasi sebesar 64,04% dari target 80% dengan capaian 80,5%.

Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya dengan indikator Jumlah pakaian dinas beserta perlengkapannya terealisasi 236 stel dari target 236 stel dengan capaian 100%
- Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi dengan indikator Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan terealisasi 21 orang dari target 30 orang dengan capain 70%.

#### 4) Administrasi Umum Perangkat Daerah

Capaian pada kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah yaitu 105,25% dengan capaian keuangan mencapai 86,59% atau Rp.2.506.002.070,- dari Rp.2.894.154.494,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Tingkat Pemenuhan Pelayanan Administrasi Umum Perangkat Daerah pada tahun 2021 terealisasi sebesar 84,2% dari target 80% dengan capaian 105,25%.

Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dengan indikator Jumlah alat listrik yang disediakan
- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor dengan indikator Jumlah peralatan dan kelengkapan kantor yang disediakan terealisasi sebesar 12 bulan dari target 12 bulan dengan capaian 100%.
- Penyediaan Peralatan Rumah Tangga dengan indikator Jumlah peralatan rumah tangga yang tersedia terealisasi sebesar 10 buah dari target 10 buah dengan capaian 100%.
- Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan dengan indikator Jumlah barang cetakan dan penggandaan terealisasi sebesar 10.628 eksemplar dari target 10.628 eksemplar dengan capaian 100%.
- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dengan indikator Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundangan terealisasi sebesar 12 bulan dari target 12 bulan dengan capaian 100%.
- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan indikator Jumlah penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah terealisasi sebesar 265 kali dari target 254 dengan capaian 100%.

- Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD dengan indikator Tersedianya informasi laboratorium terealisasi sebesar 1 kegiatan dari target 1 kegiatan dengan capaian 100%.
- 5) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Capaian pada kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yaitu 106,08% dengan capaian keuangan mencapai 52,87% atau Rp.869.115.500,- dari Rp.1.643.961.500,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Tingkat pemenuhan pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah pada tahun 2021 terealisasi sebesar 84,86% dari target 80% dengan capaian 106,08%.

Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah terdiri dari sub kegiatan diantaranya:

- Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan dengan indikator Jumlah pengadaan mobil jabatan dinas terealisasi 2 unit dari target 2 unit dengan capaian 100%
- Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan indikator Jumlah pengadaan roda 2 operasional terealisasi 1 unit dari target 1 unit dengan capaian 100%; Jumlah pengadaan roda 3 operasional terealisasi 1 unit dari target 1 unit dengan capaian 100%
- Pengadaan Mebel dengan indikator Jumlah mebel yang tersedia terealisasi 14 unit dari target 14 unit dengan capaian 100%
- Pengadaan Gedung Kantor Bangunan Lainnya dengan indikator Jumlah sarana dan prasarana pendukung kantor terealisasi 1 unit dari target 1 unit dengan capaian 100%

6) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Capaian pada kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yaitu 107,73% dengan capaian keuangan mencapai 94,64% atau Rp.4.515.867.093,- dari Rp.4.771.759.523,-  
Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Tingkat Pemenuhan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah pada tahun 2021 terealisasi sebesar 86,18% dari target 80% dengan capaian 107,73%.

Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat dengan indikator Jumlah surat yang diadministrasikan terealisasi 3.150 surat dari target 3.220 surat dengan capaian 97,83%
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik dengan indikator Jumlah jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik terealisasi 12 bulan dari target 12 bulan dengan capain 100%
- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor dengan indikator Jumlah laporan bulanan penyediaan gaji non PNS terealisasi 12 bulan dari target 12 bulan dengan capain 100%

7) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Capaian pada kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yaitu 92,85% dengan capaian keuangan mencapai 83,31% atau Rp.3.347.313.410,- dari Rp.4.017.905.540,-. Capaian output dari kegiatan ini adalah :

- a. Tingkat pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah pada tahun 2021 terealisasi sebesar 74,28% dari target 80% dengan capaian 92,85%.

Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari sub kegiatan sebagai berikut:

- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan indikator Jumlah jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional terealisasi 75 unit dari target 82 unit dengan capaian 91,46%
- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya dengan indikator Jumlah tersedianya pemeliharaan peralatan dan mesin terealisasi 1 tahun dari target 1 tahun dengan capaian 100%
- Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya dengan indikator Jumlah Rehab Gedung/Kantor dan Lainnya terealisasi 3 unit dari target 3 unit dengan capaian 100%
- Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya dengan indikator Jumlah sarana dan prasarana pendukung kantor terealisasi 12 bulan dari target 12 bulan dengan capaian 100%

Beberapa faktor penghambat dalam menjalankan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

- Masih kurang optimalnya penyampaian informasi mengenai tarif pelayanan, waktu pelayanan dan penanganan pengaduan

Adapun faktor pendorong dalam menjalankan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

- Adanya peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Adanya Penetapan Standar Pelayanan dan SOP

Beberapa permasalahan dalam menjalankan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

- Masyarakat belum sepenuhnya memahami mengenai tarif pelayanan, waktu pelayanan, dan penanganan pengaduan



Adapun solusi dalam menjalankan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

- Melakukan sosialisasi melalui website, medsos DPKH mengenai tarif pelayanan, waktu pelayanan, dan penanganan pengaduan
- Meningkatkan Disiplin SDM
- Meningkatkan Keterbukaan informasi publik

Adapun upaya dalam menjalankan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi adalah sebagai berikut :

- Peningkatan kualitas SDM melalui Diklat
- Memberikan penghargaan kepada pegawai yang berprestasi.
- Memaksimalkan peran PPID (Paejabat Pengelola Informasi Publik) Pembantu.

### **3.4. Realisasi Anggaran**

#### **1. Realisasi Keuangan**

##### Pagu anggaran

Berdasarkan Penetapan Kinerja Tahun 2021 alokasi dana APBD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur sebesar Rp. 59.483.945.000,- melalui Pergub No 39/2021 terjadi penambahan anggaran untuk biaya tak terduga kriteria mendesak menjadi Rp. 59.575.683.769,55 dengan rincian Belanja Tidak Langsung Rp. 16.613.945.000,- dan Belanja Langsung Rp. 42.961.738.796,55,-. Adapun realisasi anggaran Rp. 48.447.717.787,12 (81,32%) dengan rincian untuk belanja tidak langsung Rp. 14.733.200.902,- (88,68%) belanja langsung sebesar Rp. 33.714.516.885,12,- (78,48%).

Berdasarkan Daftar Pelaksanaan Anggaran (DPA) dan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), dana yang mendukung pembangunan peternakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 sebesar Rp. 64.284.490.769,55 yang bersumber dari :

- 1) Dana APBD sebesar Rp. 59.575.683.769,55 terdiri dari belanja langsung dan belanja tidak langsung
  - Belanja Tidak Langsung : Rp. 16.613.945.000,-
  - Belanja Langsung : Rp. 42.961.738.796,55
- 2) Dana APBN sebesar Rp. 4.708.807.000,- terdiri dari
  - (1) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
    - Tugas Pembantuan : Rp. 3.463.007.000,00,-
  - (2) Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
    - Tugas Pembantuan : Rp. 1.245.800.000,-

**Penyerapan anggaran**

Penyerapan anggaran APBD dan APBN per 31 Desember 2021 yaitu sebesar Rp. 53.052.155.309,12 atau 82,53% dari total anggaran sebesar Rp. 64.284.490.769,55 yang terdiri dari dana APBD yang terealisasi sebesar Rp. 48.439.137.787,12 atau 81,31% dari total anggaran sebesar Rp. 59.575.683.769,55. Sedangkan dana APBN terealisasi sebesar Rp. 4.613.017.522,- atau 97,97% dari total anggaran sebesar Rp. 4.708.807.000,-

**Tabel 50. Realisasi anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja 2021**

No	Sasaran Strategis	Pagu Anggaran (Rp.)	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kesejahteraan peternak	10.631.137.500,-	8.664.293.208,25	81,50
2	Meningkatnya produksi pangan asal ternak	20.865.249.500,-	15.550.244.723,67	74,53



1	<b>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi</b>	<b>517.900.000,00</b>	<b>471.205.370,00</b>	<b>90,98</b>	<b>46.694.630,00</b>
	1 Pengedalian Resiko dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	259.899.000,00	231.363.900,00	89,02	28.535.100,00
	2 Pembebasan Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	21.150.000,00	20.448.000,00	96,68	702.000,00
	3 Penanggulangan Daerah Terdampak Wabah Penyakit Hewan Menular	236.851.000,00	219.393.470,00	92,63	17.457.530,00
2	<b>Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Lintas Daerah Provinsi</b>	<b>523.340.000,00</b>	<b>461.231.773,00</b>	<b>88,13</b>	<b>62.108.227,00</b>
	1 Penilaian Resiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	309.350.000,00	257.028.373,00	83,09	52.321.627,00
	2 Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	22.700.000,00	22.641.600,00	99,74	58.400,00
	3 Pengawasan dan Pemeriksaan Kesehatan Hewan dan Produk Hewan di Perbatasan Lintas Daerah Provinsi	191.290.000,00	181.561.800,00	94,91	9.728.200,00
3	<b>Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit dan Unit Usaha Produk Hewan</b>	<b>1.981.050.000,00</b>	<b>1.901.358.169,00</b>	<b>95,98</b>	<b>79.691.831,00</b>
	1 Pemenuhan Persyaratan Teknis Sertifikasi Zona/Kompartemen Bebas Penyakit	32.100.000,00	25.683.000,00	80,01	6.417.000,00
	2 Pembinaan Penerapan Persyaratan Teknis Sertifikasi Unit Usaha Produk Hewan	48.950.000,00	40.280.000,00	82,29	8.670.000,00
	3 Pengujian Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1.900.000.000,00	1.835.395.169,00	96,60	64.604.831,00
4	<b>Sertifikasi Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>183.150.000,00</b>	<b>173.033.258,00</b>	<b>94,48</b>	<b>10.116.742,00</b>
	1 Pengelolaan dan Penerbitan Sertifikasi Keamanan Produk Hewan	173.150.000,00	163.403.200,00	94,37	9.746.800,00
	2 Pengembangan Kompetensi Petugas Penilai Penerapan Persyaratan Teknis	10.000.000,00	9.630.058,00	96,30	369.942,00
5	<b>Kesejahteraan Hewan</b>	<b>490.240.000,00</b>	<b>413.346.136,00</b>	<b>84,32</b>	<b>76.893.864,00</b>
	1 Pengelolaan Penerbitan Sertifikat Kesejahteraan Hewan dan Nomor Kontrol Veteriner (NKV)	263.030.000,00	190.221.636,00	72,32	72.808.364,00
	2 Penanganan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan sesuai Kewenangannya	227.210.000,00	223.124.500,00	98,20	4.085.500,00
	<b>V E. PROGRAM PERJINAN USAHA PERTANIAN</b>	<b>475.300.000,00</b>	<b>313.294.253,00</b>	<b>65,92</b>	<b>162.005.747,00</b>
1	<b>Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam daerah Kabupaten / Kota</b>	<b>435.000.000,00</b>	<b>273.655.253,00</b>	<b>62,91</b>	<b>161.344.747,00</b>
	1 Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian di Lintas Kabupaten /Kota	300.000.000,00	179.919.614,00	59,97	120.080.386,00
	2 Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	135.000.000,00	93.735.639,00	69,43	41.264.361,00
2	<b>Penerbitan Izin Usaha Pengecur (Toko,Retail,Sub Distributor) Obat Hewan</b>	<b>40.300.000,00</b>	<b>39.639.000,00</b>	<b>98,36</b>	<b>661.000,00</b>
	1 Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Pengecur Obat Hewan	40.300.000,00	39.639.000,00	98,36	661.000,00
	<b>VI F. PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>1.915.000.000,00</b>	<b>1.266.805.097,00</b>	<b>66,15</b>	<b>648.194.903,00</b>
1	<b>Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian</b>	<b>600.000.000,00</b>	<b>314.699.981,00</b>	<b>52,45</b>	<b>285.300.019,00</b>
	1. Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	600.000.000,00	314.699.981,00	52,45	285.300.019,00
2	<b>Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan</b>	<b>1.315.000.000,00</b>	<b>952.105.116,00</b>	<b>72,40</b>	<b>362.894.884,00</b>
	1 Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Petani	500.000.000,00	483.216.129,00	96,64	16.783.871,00
	2 Pendampingan Manajemen Koorporasi Petani	815.000.000,00	468.888.987,00	57,53	346.111.013,00
	<b>Jumlah</b>	<b>59.575.683.769,55</b>	<b>48.439.137.787,12</b>	<b>81,31</b>	<b>11.136.545.982,43</b>

Tabel 52. Realisasi anggaran program dan Kegiatan APBN 08 Tahun 2021

Program/Kegiatan	Vol. Target	Satuan	Vol. Realisasi	Jumlah Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	% Keu
<b>Total Anggaran APBN 08 TP Kalimantan Timur</b>				<b>1.245.800.000</b>	<b>1.234.133.604</b>	<b>11.666.396</b>	<b>99,06</b>
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas				755.000.000	752.690.300	2.309.700	99,69
Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian				735.000.000	732.690.300	2.309.700	99,69
Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	7	Unit	7	735.000.000	732.690.300	2.309.700	99,69
Irigasi Perpompaan Menengah Wilayah Tengah	7	Unit	7	735.000.000	732.690.300	2.309.700	99,69
Fasilitasi Pembiayaan Pertanian				20.000.000	20.000.000	-	100,00
Koordinasi	1	Kegiatan	1	20.000.000	20.000.000	-	100,00
Bimtek, Monitoring dan Evaluasi lingkup Pembiayaan Pertanian	1	Kegiatan	1	20.000.000	20.000.000	-	100,00
Program Dukungan Manajemen				490.800.000	481.443.304	9.356.696	98,09
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian				490.800.000	481.443.304	9.356.696	98,09
Layanan Perkantoran	1	Layanan	1	490.800.000	481.443.304	9.356.696	98,09
Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	1	490.800.000	481.443.304	9.356.696	98,09

**Tabel 53. Realisasi anggaran program dan Kegiatan APBN 06 Tahun 2021**

Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	% Keu
<b>Total Anggaran APBN 06 TP Kalimantan Timur</b>	<b>3.463.007.000</b>	<b>3.378.883.918</b>	<b>77.435.082</b>	<b>97,57</b>
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	383.607.000	382.106.406	1.500.594	99,61
Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	383.607.000	382.106.406	1.500.594	99,61
Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	198.607.000	197.296.800	1.310.200	99,34
Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	198.607.000	197.296.800	1.310.200	99,34
Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	135.000.000	134.852.606	147.394	99,89
Sarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	135.000.000	134.852.606	147.394	99,89
Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	50.000.000	49.957.000	43.000	99,91
Prasarana Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan	50.000.000	49.957.000	43.000	99,91
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	2.881.190.000	2.803.036.880	71.465.120	97,29
Peningkatan Produksi Pakan Ternak	20.000.000	19.615.000	385.000	98,08
Penyidikan dan Pengujian Produk	20.000.000	19.615.000	385.000	98,08
Mutu dan Keamanan Pakan	20.000.000	19.615.000	385.000	98,08
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	198.750.000	198.583.140	166.860	99,92
Pelayanan Publik Lainnya	198.750.000	198.583.140	166.860	99,92
Pelayanan Kesehatan Hewan	198.750.000	198.583.140	166.860	99,92
Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	2.351.790.000	2.284.288.770	60.813.230	97,13
Bantuan Kelompok Masyarakat	2.090.290.000	2.029.476.770	60.813.230	97,09
Optimalisasi Reproduksi	632.015.000	621.399.000	10.616.000	98,32
Optimalisasi Reproduksi (PEN)	1.458.275.000	1.408.077.770	50.197.230	96,56
Koordinasi	261.500.000	254.812.000	6.688.000	97,44
Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (PEN)	261.500.000	254.812.000	6.688.000	97,44
Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	310.650.000	300.549.970	10.100.030	96,75

Sertifikasi Lembaga	271.200.000	261.099.970	10.100.030	96,28
Sertifikasi Unit Usaha	46.200.000	46.199.970	30	100,00
Sertifikasi Unit Usaha (PEN)	225.000.000	214.900.000	10.100.000	95,51
Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	2.700.000	2.700.000	-	100,00
Masyarakat yang Teredukasi Zoonosis dan Kesejahteraan Hewan	2.700.000	2.700.000	-	100,00
Penyidikan dan Pengujian Produk	36.750.000	36.750.000	-	100,00
Mutu dan Keamanan Produk Hewan	36.750.000	36.750.000	-	100,00
Program Dukungan Manajemen	198.210.000	193.740.632	4.469.368	97,75
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	198.210.000	193.740.632	4.469.368	97,75
Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	144.891.000	142.366.712	2.524.288	98,26
Layanan Perencanaan	41.214.000	39.414.000	1.800.000	95,63
Layanan Perbendaharaan Internal	82.677.000	82.670.400	6.600	99,99
Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara	21.000.000	20.282.312	717.688	96,58
Layanan Data dan Informasi	42.071.000	40.125.920	1.945.080	95,38
Layanan Data dan Informasi	42.071.000	40.125.920	1.945.080	95,38
Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	11.248.000	11.248.000	-	100,00
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	11.248.000	11.248.000	-	100,00

Tabel 54. Komposisi Realisasi Belanja APBD DPKH Prov. Kaltim

No	Uraian	Tahun Anggaran 2021		
		Rencana Belanja	Realisasi Belanja	%
1	2	3	4	5
1	Belanja Langsung (BL)	16.613.945.000,00	14.733.200.902,00	88,68
2	Belanja Tidak Langsung (BTL)	42.961.738.769,55	33.705.936.885,12	78,46
	<b>TOTAL (Rp.)</b>	<b>59.575.683.769,55</b>	<b>48.439.137.787,12</b>	<b>81,31</b>

## 2. Alokasi Anggaran

Keberhasilan pencapaian sasaran strategis pembangunan peternakan tahun 2021 tidak terlepas dari anggaran yang tersedia untuk membiayai pelaksanaan kegiatan. Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2021 mempunyai alokasi anggaran baik bersumber dari APBD (belanja langsung dan belanja tidak langsung) maupun APBN (Tugas Pembantuan) sejumlah Rp. 64.284.490.769,55 (*Enam Puluh Empat Milyar Dua Ratus Delapan Puluh Empat Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Sembilan Rupiah Koma Lima Puluh Lima Sen*).

Pencapaian sasaran strategis 1 (satu) terealisasi melalui program Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian. Untuk sasaran strategi 2

(dua) tercapai karena adanya alokasi anggaran untuk Program antara lain :  
1) Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian, 2) Program pengendalian Kesehatan hewan dan Kesehatan masyarakat veteriner, 3) Program Perizinan Usaha Pertanian, dan 4) Program Penyuluhan Pertanian. Program-program ini secara langsung berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target kinerja sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur.

Sisa anggaran APBD pada tahun 2021 sebesar Rp. 11.136.545.982,43 dikarenakan :

1. Adanya efisiensi/penghematan anggaran belanja terhadap perjalanan dan lelang barang dan jasa karena penawaran pihak ketiga di bawah plafon anggaran yang tersedia.
2. Adanya Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang pensiun dan mutasi sehingga adanya dana kelebihan tambahan penghasilan berdasarkan beban kerja.
3. Adanya pandemic Covid-19 yang menyebabkan pembatasan pertemuan dalam skala besar, pengalihan pertemuan secara langsung menjadi virtual meeting sehingga adanya dana yang tidak terealisasi untuk kegiatan peningkatan kapasitas, promosi peternakan.
4. Adanya pembatalan Rasionalisasi anggaran mendekati akhir anggaran, sehingga pencapaian pelaksanaan kegiatan tidak sepenuhnya dapat dilaksanakan

Sedangkan sisa anggaran APBN Ditjen PKH (06) pada tahun 2021 sebesar Rp. 77.435.082, - dan anggaran APBN Ditjen PSP (08) pada tahun 2020 sebesar Rp 11.666.396,- disebabkan karena adanya efisiensi/penghematan anggaran belanja terhadap perjalanan dan kontrak karena penawaran pihak ketiga di bawah plafon anggaran yang tersedia.

**Tabel 55. Anggaran APBD Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan terhadap Anggaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021**

No	Uraian	TAHUN 2021		
		DPKH PROV. KALTIM	PEMROV KALTIM	PERSENTASE (%)
1	2	3	4	5
1	Belanja Langsung (BL)	42.961.738.769,55	9.379.599.977.891,00	0,46
2	Belanja Tidak Langsung (BTL)	16.613.945.000,00	2.328.598.881.109,00	0,71
	<b>TOTAL (Rp.)</b>	59.575.683.769,55	11.708.198.859.000,00	0,51

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 mendapat alokasi dana APBD sebesar Rp. 59.575.683.769,55 atau 0,51 % dari total anggaran belanja APBD Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 sebesar Rp. 11.708.198.859.000,-



## **BAB IV P E N U T U P**

### **A. Kesimpulan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur adalah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2021. Laporan ini disusun sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini juga menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis Tahun anggaran 2021. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur berlandaskan pada tujuan, sasaran, dan program kerja yang ditetapkan baik dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019-2023, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Gubernur maupun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023.

Capaian kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur termasuk predikat kinerja sangat tinggi (capaian  $91 \leq 100$ ) karena capaian keseluruhan indikator mencapai 100,27%. Dari 3 (tiga) indikator, semua capaian kinerja dengan predikat kinerja sangat tinggi (capaian  $91 \leq 100$ ) yaitu indikator Nilai Tukar Petani (NTP) Peternakan, produksi daging dan produksi telur.

Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai

pencapaian target indikator kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan peternakan sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama antar bidang kegiatan serta ketekunan dalam pengumpulan data informasi sangat diperlukan, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan stakeholders, sehingga nantinya tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

## **B. Saran**

Dari analisis capaian kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur Tahun anggaran 2021, diperlukan saran-saran yang membangun antara lain :

- 1) Untuk menghasilkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang baik diperlukan sinergitas antara Rencana Strategis (Renstra) dengan dokumen perencanaan lainnya, sehingga kinerja Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur yang dibiayai oleh APBD maupun APBN benar-benar terukur, bermanfaat dan akuntabel.
- 2) Agar implementasi Sistem AKIP benar-benar efektif di Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur, sangat diperlukan komitmen yang kuat dari stakeholder dalam melaksanakan manajemen pemerintahan mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja serta pemanfaatan informasi kinerja. Selain itu, segera direalisasikan sinergitas antara laporan kinerja dan laporan keuangan sebagai satu kesatuan, sehingga realisasi anggaran yang digunakan menghasilkan output maupun outcomes kegiatan yang terukur, bermanfaat dan akuntabel.



LAMPIRAN

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2021



**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H.Munawwar, ST, M.Si

Jabatan : Kepala Dinas

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : DR. Ir. H. Isran Noor, MSi

Jabatan : Gubernur Kalimantan Timur

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Gubernur Kalimantan Timur

**DR. Ir. H. Isran Noor, MSi**

Samarinda, Januari 2022

Kepala Dinas



**H. Munawwar, ST, M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP 196711291998031003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**  
**PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kesejahteraan peternak	Nilai Tukar Peternak (NTP) Bidang Peternakan	Nilai Konstanta	103
2	Meningkatnya produksi pangan asal temak	- Produksi Daging - Produksi Telur	Ton Ton	74.740,23 14.290,14

PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 4.385.786.838	APBD
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 8.121.283.400	
3. Program Penyuluhan Pertanian	Rp 426.100.000	
4. Program Perizinan Usaha Pertanian	Rp 392.716.775	
5. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 2.165.286.100	
6. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 30.600.181.306	
7. Program Pemenuhan Pangan Asal Temak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	Rp 3.980.163.000	APBN TP (06)

Pihak Kedua,  
 Gubernur Kalimantan Timur

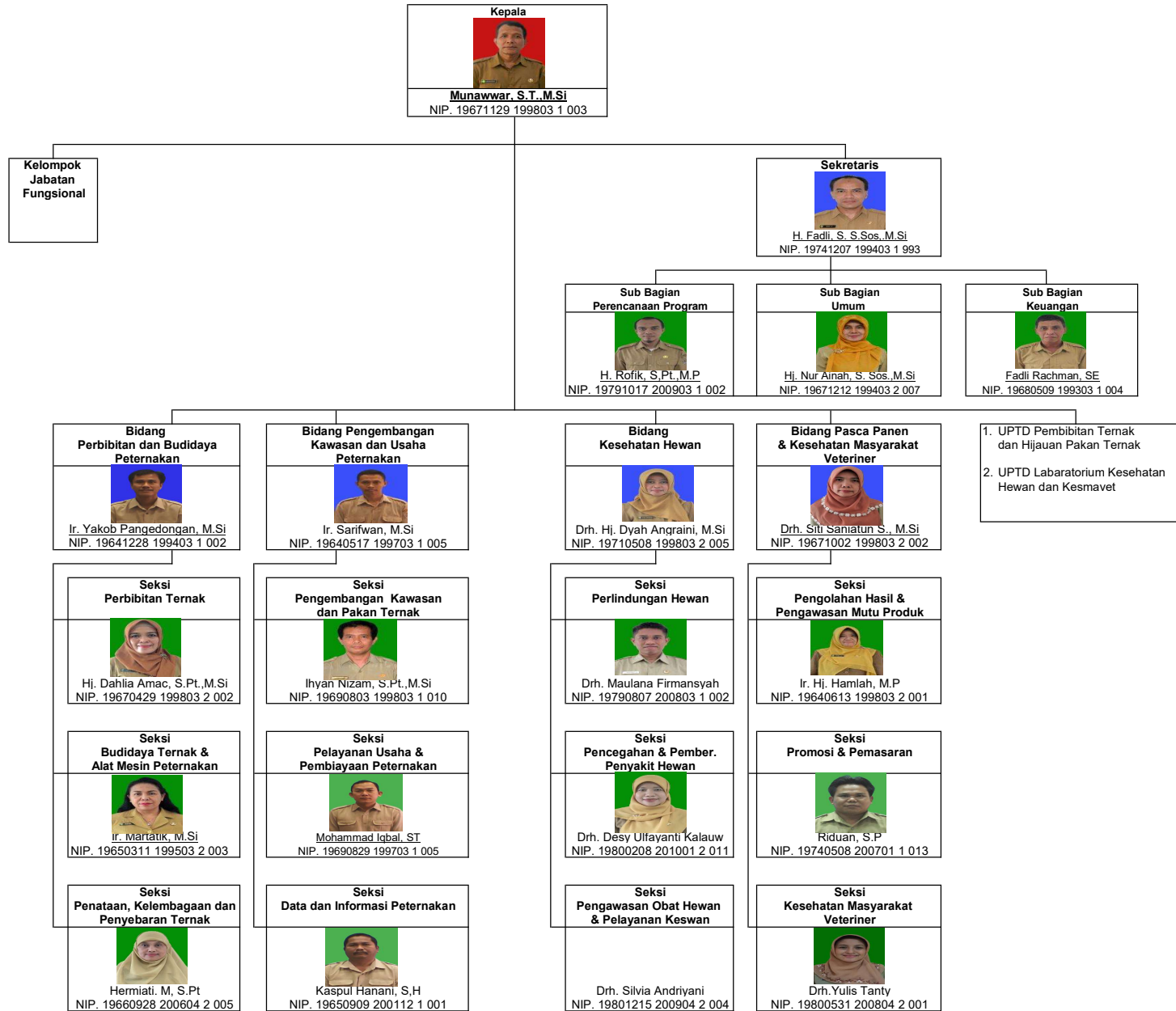
**DR. Ir. H. Isran Noor, M.Si**

Samarinda, Januari 2022  
 Pihak Pertama,  
 Kepala Dinas



**H. Munawwar, ST, M.Si**  
 Pembina Tingkat I  
 NIP 196711291998031003

Lampiran 2. BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
 DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN  
 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2022



Lampiran 3. Nilai PDRB (Milyar Rupiah) Sektor Pertanian Tahun 2016-2021 Provinsi Kalimantan Timur

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	2021*
Pertanian, Kehutanan, dan perikanan	<b>41.847,44</b>	<b>47.211,91</b>	<b>50.147,99</b>	<b>51.567,38</b>	<b>53.282,04</b>	<b>58.922,90</b>
Pertanian	<b>27.205,89</b>	<b>31.755,24</b>	<b>33.332,64</b>	<b>34.296,88</b>	<b>36.277,81</b>	<b>40.118,47</b>
Tanaman Pangan	100,08	1.162,96	1.348,27	1.366,80	1.470,83	1.626,54
Tanaman Hortikultura	1.816,51	1.926,41	2.132,56	2.292,86	2.347,80	2.596,36
Tanaman Perkebunan	22.548,05	26.620,72	27.584,36	28.222,72	29.974,81	33.148,18
Peternakan	1.608,38	1.793,64	2.001,57	2.129,71	2.187,54	2.419,13
Jasa Pertanian dan Perburuan	232,87	251,51	265,88	284,78	296,84	328,27
Kehutanan	<b>6.800,03</b>	<b>6.888,40</b>	<b>7.431,07</b>	<b>7.328,20</b>	<b>6.873,55</b>	<b>7.601,24</b>
Perikanan	<b>7.841,52</b>	<b>8.568,27</b>	<b>9.384,29</b>	<b>9.942,30</b>	<b>10.130,68</b>	<b>11.203,19</b>
<b>PDRB TOTAL</b>	<b>508.880,24</b>	<b>591.903,49</b>	<b>635.498,68</b>	<b>652.158,06</b>	<b>607.320,78</b>	<b>695.158,33</b>

Lampiran 4. Persentase PDRB (%) Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Tahun 2016-2021

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020	2021*
Pertanian, Kehutanan, dan perikanan	8,22	7,98	7,89	7,91	8,77	8,48
Pertanian	5,35	5,36	5,25	5,26	5,97	5,77
Tanaman Pangan	0,02	0,20	0,21	0,21	0,24	0,23
Tanaman Hortikultura	0,36	0,33	0,34	0,35	0,39	0,37
Tanaman Perkebunan	4,43	4,50	4,34	4,33	4,94	4,77
<b>Peternakan</b>	<b>0,32</b>	<b>0,30</b>	<b>0,31</b>	<b>0,33</b>	<b>0,36</b>	<b>0,35</b>
Jasa Pertanian dan Perburuan	0,05	0,04	0,04	0,04	0,05	0,05
Kehutanan	1,34	1,16	1,17	1,12	1,13	1,09
Perikanan	1,54	1,45	1,48	1,52	1,67	1,61

\* Angka Sementara

Sumber : BPS Kaltim

Lampiran 5. Nilai Tukar Petani Provinsi Kalimantan Timur Menurut Subsektor Tahun 2021 (2018=100)

Subsektor	Bulan											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
<b>Peternakan</b>												
a. Indeks yang Diterima (It)	106,13	106,45	106,86	108,48	110,93	111,80	113,19	110,49	109,93	111,37	113,85	113,28
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	104,76	104,99	105,31	105,19	105,66	105,67	105,95	105,84	105,86	105,99	106,26	107,00
c. Nilai Tukar Petani Peternakan (NTPT)	101,31	101,39	101,47	103,12	104,98	105,81	106,84	104,40	103,84	105,07	107,15	105,88
d. Nilai Tukar Usaha Pertanian	101,78	101,93	102,33	104,06	106,10	106,98	108,04	105,41	104,78	106,03	107,98	106,89

Sumber : BPS Kaltim



**Lampiran 6. Populasi Ternak Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017-2021**

<b>No.</b>	<b>Jenis Ternak</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021*</b>	<b>r (%)</b>
1	S a p i	119.123	117.504	119.485	119.974	120.446	<b>0,26</b>
2	Sapi Perah	107	110	91	87	94	<b>-2,68</b>
3	Kerbau	7.055	6.157	6.194	6.552	6.522	<b>-2,14</b>
4	Kambing	61.526	66.378	67.892	69.929	73.426	<b>4,88</b>
5	Domba	281	439	590	635	565	<b>18,69</b>
6	Babi	85.749	78.968	82.546	83.652	82.980	<b>2,60</b>
7	Kuda	91	97	102	95	97	<b>-1,52</b>
8	Ayam Buras	5.418.086	4.569.169	4.372.415	4.435.205	4.654.618	<b>-1,80</b>
9	Ayam Petelur	822.533	1.055.432	853.693	1.218.994	1.102.995	<b>9,69</b>
10	Ayam Pedaging	66.268.201	66.672.445	67.886.566	59.402.832	63.971.068	<b>-0,56</b>
11	Itik	219.149	248.978	254.683	254.749	247.956	<b>7,26</b>
12	Kelinci	15.005	14.189	8.859	10.830	11.044	<b>-4,58</b>
13	Puyuh	46.693	66.593	65.808	79.222	77.753	<b>3,65</b>
14	Merpati	4.163	4.027	4.776	5.015	4.573	<b>4,65</b>
15	Itik Manila	35.934	42.851	42.890	52.823	46.480	<b>20,31</b>

\* Angka Sementara

**Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan**

**Lampiran 7. Produksi Daging Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2017-2021**

No.		2017	2018	2019	2020	2021*
1	S a p i	8.015,81	7.943,99	8.125,40	8.349,82	8.411,74
2	Kerbau	58,17	46,99	74,72	58,18	48,90
3	Kuda	1,49	0,00	0,00	0,30	0,00
4	Kambing	624,08	665,06	619,73	609,59	548,57
5	D o m b a	1,19	0,14	2,55	6,17	3,88
6	B a b i	929,08	1.473,75	1.898,15	1.926,49	1.720,70
7	Ayam Buras	5.989,69	5.051,22	4.833,70	4.903,12	4.802,63
8	Ayam Petelur	370,97	476,01	385,02	549,78	596,95
9	Ayam Pedaging	61.669,19	62.045,38	63.175,24	55.280,28	59.531,48
10	I t i k	90,40	102,70	105,06	105,09	102,28
11	Kelinci	7,03	6,65	4,15	5,08	5,18
12	Puyuh	4,62	6,59	6,51	7,84	7,70
13	Merpati	1,14	1,11	1,31	1,38	1,26
14	Itik Manila	23,72	28,28	28,31	34,86	30,68
<b>Jumlah</b>		<b>77.786,59</b>	<b>77.847,88</b>	<b>79.259,87</b>	<b>71.837,98</b>	<b>75.811,96</b>

\* Angka Sementara

**Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan**

**Lampiran 8. Produksi Telur Berdasarkan Jenis Telur di Provinsi Kalimantan Timur (ton)**

No.		2017	2018	2019	2020	2021*
1	Ayam Buras	3.470,28	2.926,55	2.800,53	2.840,75	2.981,28
2	Ayam Petelur	6.341,73	8.137,38	6.581,97	9.398,44	8.504,09
3	Itik	1.203,13	1.366,89	1.398,21	1.398,57	1.361,28
4	Puyuh	47,63	67,92	67,12	80,81	79,31
5	Itik Manila	197,28	235,25	235,47	290,00	255,18
<b>Jumlah</b>		<b>11.260,05</b>	<b>12.734,00</b>	<b>11.083,30</b>	<b>14.008,57</b>	<b>13.181,14</b>

\* Angka Sementara

**Sumber : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan**